

TRACER STUDY

"Menjadi Lebih Baik dari Data Para Alumni"



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH

INFORMASI
MAHASISWA ALUMNI

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Buku Laporan Tracer Study Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Tahun 2022 akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Kami selaku Tim Tracer Study Pusat Studi Pengembangan Karir dan Publikasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terbitnya laporan ini,

Akhir kata, kami berharap buku *Tracer Study* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Tahun 2023 ini bisa bermanfaat untuk perkembangan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry baik dari segi akreditasi, kurikulum, pengembangan mahasiswa, dan lainnya. Kami mohon maaf atas kekurangan yang masih ada dalam proses pembuatan buku ini.

Kami akan melakukan perbaikan secara kontinu untuk hasil yang lebih baik lagi. Kami juga berharap semua pihak bisa berkontribusi secara aktif dalam merumuskan *Tracer Study* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry di tahun mendatang.

Banda Aceh, 9 Januari 2023

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB 1 PENDAHULUAN	8
1.1 Umum	8
1.2 Tujuan Pelaksanaan Tracer Study FST	2
1.3 Manfaat Pelaksanaan Tracer Study FST	3
1.4 Perkembangan Kegiatan Tracer Study FST	4
1.5 Pelaksanaan Tracer Study FST 2022	5
1.6 Partisipasi Mahasiswa Dalam Program Tracer Study 2022	6
BAB 2 TEORI STATISTIK	7
2.1 Pengertian Statistik	7
2.2 Populasi dan Sampel	7
2.3 Statistika Deskriptif dan Inferensial	8
2.4 Variabel	8
2.5 Metodologi Pengumpulan dan Pengolahan Data	8
BAB 3 PROFIL RESPONDEN	10
3.1 Total Responden	10
3.2 Indeks Prestasi Kumulatif	11
3.3 Status Pekerjaan Alumni	12
3.4 Sumber Biaya Kuliah	13
3.5 Keaktifan di Bidang Non Akademik	14
3.6 Lama Studi	18
3.7 Prestasi yang Diperoleh Responden Selama Kuliah	20
BAB 4 PENILAIAN ALUMNI TERHADAP FST	23
4.1 Aspek Pembelajaran	23
4.2 Kondisi Fasilitas	23
4.3 Manfaat Program Studi	31
4.4 Kontribusi Perguruan Tinggi terhadap Kemampuan Bahasa Asing Responden	33
BAB 5 PANDANGAN ALUMNI TERHADAP DUNIA KERJA	34
5.1 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan	34
5.2 Kompetensi Diperlukan Perusahaan	35
5.3 Motivasi Berwirausaha	37
5.4 Proses Awal Memulai Karir	38
BAB 6 KONDISI PEKERJAAN ALUMNI	41

6.1	Kondisi Umum Alumni.....	41
6.2	Penggambaran Situasi Alumni Saat Ini	41
BAB 7 HASIL ANALISIS TRACER STUDY FST 2022 SECARA UMUM		46
7.1	Analisa IPK terhadap Jenis Kelamin.....	46
7.2	Analisis IPK Terhadap Masa Tunggu Kerja	47
7.3	Analisis IPK Terhadap Status Pekerjaan	47
7.4	Analisis IPK Terhadap Kategori Perusahaan	48
7.5	Analisis IPK Terhadap Keaktifan Organisasi.....	48
7.6	Analisis Jenis Kelamin Terhadap Penghasilan.....	49
BAB 8 ANALISIS HASIL TRACER STUDY FST 2022.....		51
8.1	Analisis Ketimpangan Kompetensi Responden dan Kompetensi Kebutuhan Perusahaan	51
8.2	Analisis Pemetaan Antara Departemen dan Status Kerja Alumni FST Program Studi S1	51
8.3	Analisis Pemetaan antara Departemen dan IPK Alumni FST Program Studi S1	51
BAB 9 KESIMPULAN & SARAN		52
9.1	Kesimpulan	52
9.2	Saran	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kegiatan Tracer Study 2022	5
Tabel 2 Analisa IPK Terhadap Jenis Kelamin	47
Tabel 3 Perbandingan Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Penghasilan	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Manfaat Tracer Study	3
Gambar 2 Manfaat Tracer Study	4
Gambar 3 Diagram Alur Proses Tracer Study	5
Gambar 4 Respon Rate Tracer Study 2022	10
Gambar 5 Komposisi Responden Berdasarkan Pembagian Program Studi	11
Gambar 6 Histogram Indeks Prestasi Kumulatif Alumni Fakultas Sains dan Teknologi	11
Gambar 7 Diagram Status Pekerjaan Alumni	12
Gambar 8 Alasan Alumni Tidak Bekerja	13
Gambar 9 Sumber Dana Selama Kuliah	14
Gambar 10 Keaktifan Bidang Non Akademik	15
Gambar 11 Pengalaman Selama Menjadi Mahasiswa	16
Gambar 12 Tingkat Partisipasi dalam Organisasi	17
Gambar 13 Tingkat Kesesuaian Bidang Non Akademik dengan Pekerjaan	17
Gambar 14 Tingkat Kesesuaian Bidang Non Akademik dengan Pekerjaan	18
Gambar 15 Persentase Lulusan Tepat Waktu	19
Gambar 16 Tingkat Alasan Ketidaktepatan Masa Studi	19
Gambar 17 Adanya Prestasi Akademik dan Non Akademik	20
Gambar 18 Tingkat Prestasi Akademik	21
Gambar 19 Tingkat Prestasi Non Akademik	21
Gambar 20 Kondisi Parkiran FST UIN Ar-Raniry	24
Gambar 21 Kondisi Ruang Belajar FST UIN Ar-Raniry	24
Gambar 22 Kondisi Kamar Mandi Pria FST UIN Ar-Raniry	25
Gambar 23 Kondisi Kamar Mandi Wanita FST UIN Ar-Raniry	25
Gambar 24 Kondisi Ruang Lab Komputer TI	26
Gambar 25 Tingkat Kepuasan Ruang Kuliah	26
Gambar 26 Tingkat Kepuasan Akses Komputer dan Internet	27
Gambar 27 Tingkat Kepuasan Laboratorium	27
Gambar 28 Tingkat Kepuasan Tempat Parkir	28
Gambar 29 Tingkat Kepuasan Auditorium	29
Gambar 30 Tingkat Kepuasan Perpustakaan	29
Gambar 31 Tingkat Kepuasan Asrama	30
Gambar 32 Tingkat Kepuasan Masjid	31
Gambar 33 Kebutuhan Institusi Tempat Bekerja Terhadap Alumni FST	32
Gambar 34 Kontribusi dan Kemampuan Berbahasa Inggris	33
Gambar 35 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan	34
Gambar 36 Kriteria Prioritas Perekrutan Pegawai Baru	35
Gambar 37 Kompetensi yang Dibutuhkan dalam Pekerjaan	36
Gambar 38 Alasan Alumni Berwirausaha	37
Gambar 39 Proses Awal Alumni Memulai Mencari Kerja	38
Gambar 40 Cara Pencarian Kerja Alumni Fakultas Sains dan Teknologi	39
Gambar 41 Pencarian Kerja Selain Melalui P2KP Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry	40
Gambar 42 Penggambaran Situasi Alumni Saat ini	41
Gambar 43 Persentase Alumni Memperoleh Pekerjaan Pertama	42
Gambar 44 Rata-Rata Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama	43
Gambar 45 Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama	43
Gambar 46 Pekerjaan Alumni	45
Gambar 47 Rata-Rata Penghasilan Per Bulan	45
Gambar 48 IPK Laki-laki	46
Gambar 49 IPK Perempuan	46
Gambar 50 Analisis IPK Terhadap Status Pekerjaan	48
Gambar 51 IPK Terhadap Keaktifan Organisasi	49

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Umum

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin meningkat. Era digital mengarah pada tingkat dan kualitas yang serba modern dan inovatif dengan teknologi terapan yang memudahkan setiap pekerjaan. Di samping itu dalam menghadapi dunia kerja juga semakin dinamis dan kompetitif, setiap calon lulusan perguruan tinggi dituntut untuk mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerja maupun kemasyarakatan. Aktualisasi serta kesesuaian keilmuan dan kualitas lulusan pun menjadi pertimbangan besar bagi setiap lembaga maupun instansi untuk merekrut pegawainya. **Pemahaman kualitas diri dan penyesuaian terhadap pasar kerja menjadi hal mutlak dan mendasar yang harus dimiliki institusi pendidikan tinggi**, khususnya Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Setiap perguruan tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dan selaras dengan tuntutan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Tracer Study atau yang sering disebut sebagai survei alumni adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Hasil dari Tracer Study dapat menjadi acuan untuk menilai, sejauh mana kualitas dan mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi. Informasi ini digunakan oleh pihak terkait di institusi untuk membuat keputusan penting yang berarti tentang perancangan studi dan solusi praktis berdasarkan hasil (Schomburg, 2016). Tracer Study tidak hanya dilakukan oleh negara Indonesia. Namun, telah dilakukan banyak negara di seluruh dunia, diantaranya Jerman, Armenia, Belanda, Ethiopia, dan tak terkecuali negara Indonesia. **Tujuan utama dari kegiatan Tracer study ini adalah memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari mahasiswa alumni Universitas Islam Negeri Ar-raniry setelah memasuki dunia kerja.**

Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di Universitas Islam Negeri Ar-raniry, Fakultas Sains & Teknologi. Informasi atau umpan balik tersebut ditujukan secara khusus kepada Sekolah/lembaga/instansi dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini. **Tracer Study dilakukan untuk memperoleh masukan berupa data mahasiswa**

termasuk kinerja, Kemampuan bidang, pengalaman, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, motif, dan bakat yang dimiliki, serta kondisi terkini dari masing-masing Responden atau Lulusan.

Data yang diperoleh memberikan gambaran tentang karakteristik alumni Fakultas Sains dan Teknologi dari angkatan 2014 sampai angkatan 2017. Sejatinya, proses pembelajaran akademis dan pelatihan seperti perkuliahan, penelitian, praktikum, *workshop*, laboratorium, studio, ataupun riset disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa pada angkatan tersebut. Data yang diperoleh dari tidak hanya didapat melalui *tracer study*. Namun, juga diperoleh dari elemen lembaga berupa struktur, kondisi, kurikulum, dan perilaku belajar di perguruan tinggi. Selain itu, opini dan masukan terhadap mahasiswa juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar dan menentukan keluaran. Keluaran yang dihasilkan ini berupa pengetahuan, keterampilan, motivasi, nilai, dan aspek-aspek lain yang secara utuh dapat membentuk karakter dan kompetensi lulusan yang mumpuni di bidangnya masing-masing setelah menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

Mahasiswa yang sudah bekerja dan/atau berwirausaha dianggap cukup berpengalaman untuk memberikan penilaian terhadap bidang pekerjaannya dan terhadap hasil pembelajaran serta pelatihan yang berkaitan dengan bidang pekerjaan tersebut. Hasil penilaian inilah yang digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan perancangan studi dan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan dalam dunia kerja.

1.2 Tujuan Pelaksanaan Tracer Study FST

Secara umum tujuan pelaksanaan *tracer study* adalah memperoleh data terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan dari alumni/lulusan perguruan tinggi (Report *Tracer Study* ITB, 2014). Beberapa data hasil studi menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari alumni/lulusan ini merupakan informasi yang berguna untuk perbaikan/pengembangan pendidikan di perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan tinggi, kebutuhan proses akreditasi perguruan tinggi dan informasi bagi mahasiswa, orangtua, pengajar dan pelaku pendidikan.

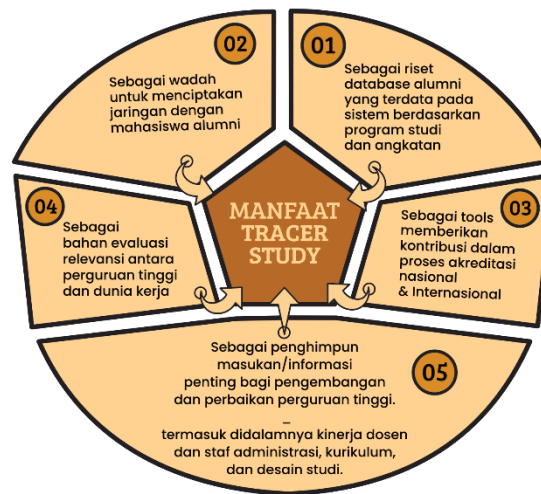


Gambar 1 Manfaat Tracer Study

Berdasarkan kegiatan dan ruang lingkup yang diteliti. Maka, *Tracer Study* bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja baik usaha atau industri. Keluaran pendidikan berupa penilaian terhadap penguasaan dan kompetensi yang diperoleh, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap kompetensi yang dimiliki responden dalam hal ini mahasiswa yang lulus beberapa tahun terakhir, serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi lulusan dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Tracer Study FST

Pusat studi pengembangan karir dan publikasi diharapkan mampu menjadi pusat pelatihan serta media penghubung antara perguruan tinggi dengan alumninya. Tentu dengan adanya pusat studi ini, berbagai informasi dari alumni seperti informasi domisili alumni, dan lain sebagainya bisa di share dengan mudah kepada Instansi maupun alumni lainnya. Selain itu, fungsi penting dari adanya pusat studi pengembangan karir adalah adanya *feedback* yang diberikan oleh alumni untuk keperluan evaluasi capaian manajemen terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. melalui pusat studi pengembangan karir menyelenggarakan *Tracer Study* dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.



Gambar 2 Manfaat Tracer Study

Manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan *Tracer Study* UIN Ar-Raniry ini dapat dilihat pada Gambar 2.

Selain itu, *Tracer Study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). dengan demikian, *Tracer Study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

1.4 Perkembangan Kegiatan Tracer Study FST

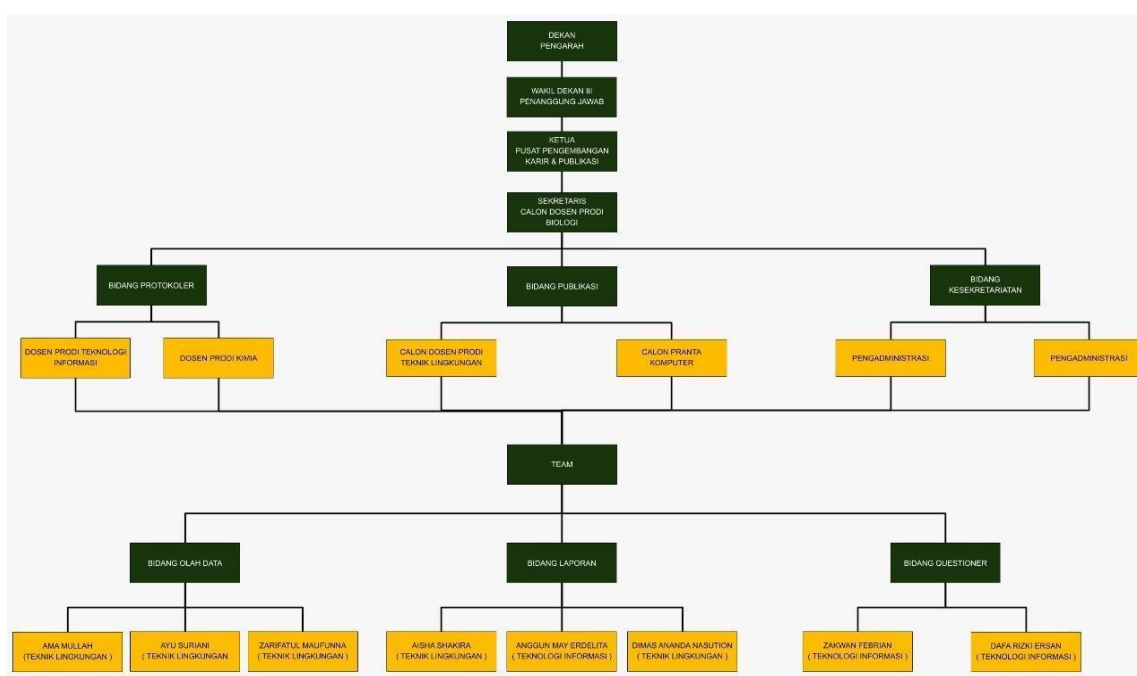
Kelengkapan Data *Tracer Study* di FST menjadi hal yang dibutuhkan bagi setiap program studi di FST, hal ini dimaksudkan untuk mengevaluasi proses berlangsungnya pendidikan yang telah dilaksanakan. Berikut tabulasi data tracer study pada tahun 2022.

Tabel 1 Kegiatan Tracer Study 2022

ASPEK	TAHUN
	2022
Skala	FST
Jumlah Responden	46
Responrate (%)	11%
Metode Pengumpulan	Sampling
Metode Pengolahan Data	Exit Cohart

1.5 Pelaksanaan Tracer Study FST 2022

Pelaksanaan *Tracer Study* yang dilakukan pada tahun 2022, menggunakan metode digital berbasis web dengan menggunakan platform Google Form. Sehingga diharapkan akan lebih menarik minat alumni serta mempermudah proses pengumpulan serta analisis data. Disamping itu, pembentukan tim inti sangat dibutuhkan. Tim inilah yang nanti bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan *tracer study* pengumpulan data hingga pengolahannya. Berikut struktur organisasi dalam pelaksanaan *Tracer Study* Tahun ini.



Gambar 3 Diagram Alur Proses Tracer Study

Apabila ditinjau dari serangkaian proses yang akan dilakukan, Langkah awal yang dilakukan adalah Pembentukan Tim inti *Tracer Study* yang kemudian di dalamnya membuat perencanaan

rencana kerja dan penetapan tujuan Survey, target (Responden) yang dituju dan waktu yang dibutuhkan untuk survey hingga tahap pelaporan akhir.

Selanjutnya adalah penyusunan instrumen-instrumen kuisisioner yang juga banyak mengacu dan mengadopsi dari berbagai *Tracer Study* Perguruan Tinggi lain, maupun kuisisioner yang digunakan pada tahun-tahun sebelumnya dengan menambahi pertanyaan yang berkaitan dengan syarat akreditasi nasional maupun internasional yang baru. Apabila penyusunan kuisisioner sesuai dengan yang disepakati dengan melalui berbagai pemeriksaan, tahap selanjutnya disiapkan tim IT dan Pengecekan kembali Database Alumni dan uji coba kuisisioner oleh tim. Jika kuisisioner sudah lolos uji coba maka kuisisioner siap digunakan. Pada masa pengisian responden, tim surveyor akan selalu meng-*up date* jumlah responden yang masuk serta menginformasikan kepada tim inti hingga responden memenuhi target.

Target ini akan terpenuhi kurang lebih selama tiga bulan, setelah itu dilanjutkan dengan penyusunan buku serta pengolahan data hasil kuisisioner. Setelah itu dilakukan pembukuan, hasil pembukuan akan dilakukan diseminasi kepada pihak-pihak tertentu seperti Rektor dan para jajaran Wakil Rektor serta pihak fakultas maupun departemen yang memerlukan informasi ini sebagai bahan peningkatan kualitas dan pengembangan Lembaga Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.

1.6 Partisipasi Mahasiswa Dalam Program Tracer Study 2022

Pelaksanaan *Tracer Study FST* yang dilakukan terhadap alumni dari berbagai prodi, terdiri dari 5 program studi yaitu Arsitektur, Biologi, Kimia, Teknik Lingkungan, dan Teknologi Informasi. Partisipasi tersebut meliputi pengisian kuisisioner yang dimulai dari tanggal 7 November 2022 sampai dengan 12 Desember 2022. Jumlah responden yang mengisi kuisisioner sebanyak 46 orang dari 355 alumni. Hal ini terjadi karena kurangnya hubungan komunikasi antara alumni dengan kampus yang menyebabkan sedikitnya alumni yang bersedia untuk mengisi kuisisioner. Selain itu, tidak adanya ikatan alumni, dan *Tracer Study* tidak menyediakan hadiah sebagai reward bagi partisipan, serta rentang waktu yang terlalu sedikit. Dengan begitu, alangkah baiknya jika terdapat pimpinan yang berinisiasi untuk membuat ikatan alumni dari setiap program studi.

BAB 2 TEORI STATISTIK

2.1 *Pengertian Statistik*

Statistika adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang cara merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mempresentasikan data (Wikipedia). Secara garis besar, statistik merupakan ilmu yang berkaitan dengan data. Statistik banyak diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu seperti ekonomi, bisnis, ilmu alam, industry dan lainnya. Ada empat metode yang dapat digunakan dalam pengolahan statistik, diantaranya sebagai berikut:

1. Desain : Merencanakan dan melaksanakan penelitian
2. Deskripsi : Meringkas dan mengeksplorasi data-data
3. Inferensial : Membuat prediksi data dengan melakukan generalisasi

2.2 *Populasi dan Sampel*

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Riduwan, 2007). Teknik pengambilan sampel dari populasi atau *sampling* dapat dilakukan apabila populasi bersifat homogen atau memiliki karakteristik yang hampir sama. jika populasi bersifat homogen, maka sampel yang dihasilkan dapat bersifat tidak representatif atau tidak menggambarkan karakteristik populasi. Adapun manfaat dari *sampling* yaitu :

1. Menghemat waktu dan biaya penelitian.
2. Menghasilkan data yang lebih akurat.
3. Memperluas lingkup penelitian.

2.3 Statistika Deskriptif dan Inferensial

Statistika deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan atau penyajian data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Tujuan dari statistika deskriptif yaitu untuk menyajikan data secara numerik dengan menggunakan parameter seperti rata-rata, median, modus, kuartil, ragam, dan lainnya. Umumnya, penyajian data statistika deskriptif dapat berbentuk grafis dengan menggunakan *histogram*, *pie chart*, *ogive*, *polygon*, *line chart*, dan lain-lain.

Selain itu, statistika inferensial merupakan rangkuman dari seluruh metode yang berhubungan dengan analisis sebagian data (sampel) yang kemudian sampai pada peramalan atau penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan data induk (populasi) tersebut.

2.4 Variabel

Dalam statistik, variabel didefinisikan sebagai konsep, kualitas, karakteristik, atribut atau sifat-sifat dari suatu objek dengan objek lainnya dan sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam *Tracer Study* 2022 diantaranya adalah Indeks Prestasi Kumulatif, masa tunggu kerja, penghasilan dan bonus, kompetensi responden dan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, kesesuaian kuliah dengan pekerjaan, serta variabel lainnya.

2.5 Metodologi Pengumpulan dan Pengolahan Data

Secara umum, proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menghubungi calon responden dan meminta mengisi melalui link : <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdW6Xp5Qu0WPYFDPN1OMvPeB5UnEYSit6n7xP-mDv9d3zxWHg/viewform> . Data tersebut nantinya akan direkap dan dilakukan *screening* untuk menyeleksi data yang telah masuk.

Tahap berikutnya adalah proses analisa dan *Tracer Study*. Analisa yang digunakan merupakan analisa deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dari karakteristik responden. Berikut ini analisa deskriptif *Tracer Study* :

1. Profil responden alumni yang meliputi karakteristik IPK, masa tunggu pekerjaan, penghasilan, lama studi, dan lain-lain.

2. Deskripsi penilaian alumni terhadap UIN Ar-Raniry, seperti kurikulum, fasilitas, dan program studi.
3. Deskripsi pandangan alumni terhadap dunia kerja yang meliputi kesesuaian kurikulum, pekerjaan yang dibutuhkan, kompetensi dan kegiatan wirausaha.
4. Deskripsi pekerjaan alumni yang meliputi analisa hubungan keterkaitan antara hasil IPK, jenis kelamin, masa tunggu, perusahaan atau usaha dan penghasilan yang diperoleh, analisan perbandingan atau komparasi antara kebutuhan dalam dunia kerja dengan kompetensi yang dimiliki oleh alumni, dan analisa pemetaan program studi di UIN Ar-Raniry berdasarkan data IPK, masa tunggu, penghasilan, dan status kerja alumni masing-masing program studi.

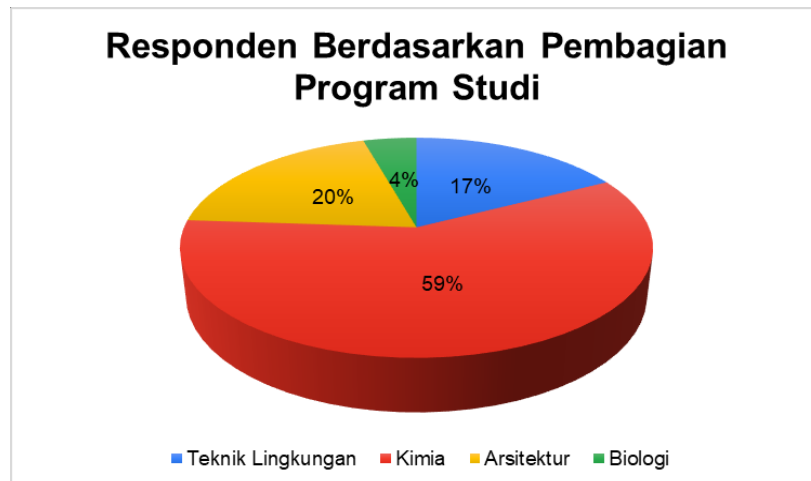
BAB 3 PROFIL RESPONDEN

3.1 *Total Responden*

Target responden pada penyelenggaraan *Tracer Study* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry 2022 adalah alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry yang lulus pada tahun 2018 – 2022. Hal ini menjadi program penelitian yang hasilnya digunakan untuk menilai kondisi lulusan saat ini dan menjadi bahan untuk mendukung pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry ke depannya.

Gambar 4 Respon Rate Tracer Study 2022

Total target untuk *Tracer Study* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry 2022 yaitu sebanyak 355 orang, dari target tersebut sejumlah 46 responden yang mengisi survey. Sehingga didapatkan *respon rate* untuk *tracer study* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry 2022 yaitu sebesar 11%. Visualisasi pada gambar 4 memperlihatkan komposisi responden berdasarkan responden dari berbagai Program Studi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry.

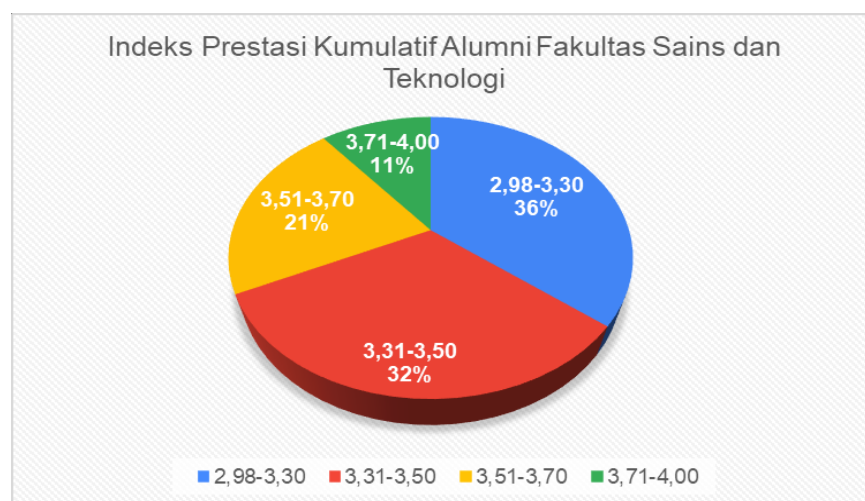


Gambar 5 Komposisi Responden Berdasarkan Pembagian Program Studi

Berdasarkan Program Studi yang telah disesuaikan dengan perubahan pembagian saat ini, responden terbanyak berasal dari Program Studi Kimia dengan persentase sebesar 59%. Kemudian 20% berasal dari Program Studi Arsitektur, 17% Program Studi Teknik Lingkungan, dan sisanya 4% dari Program Studi Biologi.

3.2 Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau pencapaian nilai akademik yang diraih oleh alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry selama mengikuti Pendidikan di UIN Ar-Raniry. Perhitungan IPK dilakukan dengan menggabungkan semua nilai mata kuliah berdasarkan bobot satuan kredit semester tertentu mulai semester awal hingga semester akhir perkuliahan.

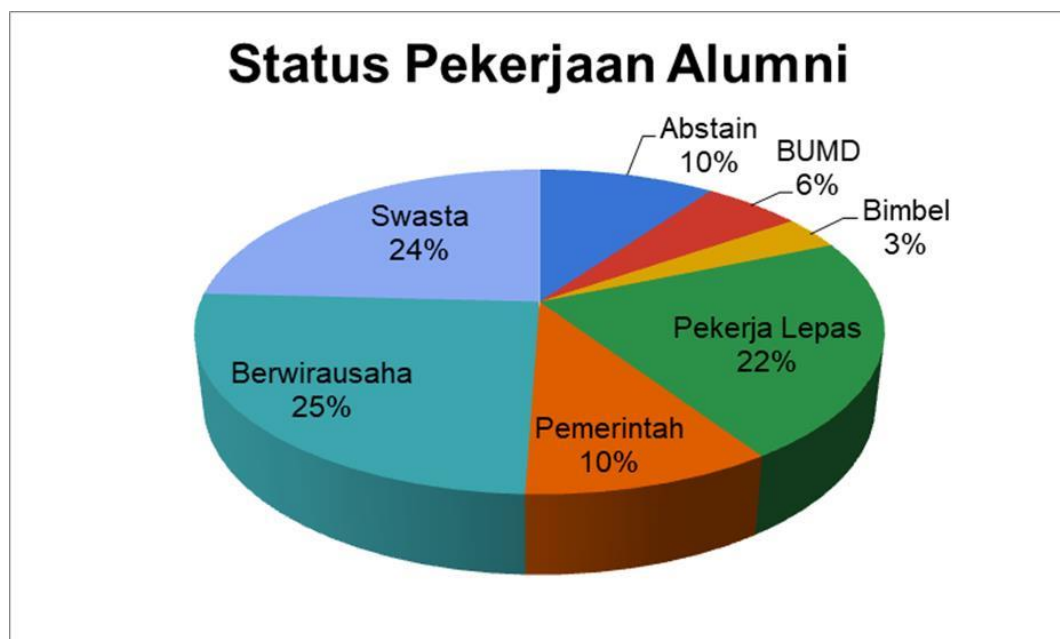


Gambar 6 Histogram Indeks Prestasi Kumulatif Alumni Fakultas Sains dan Teknologi

Informasi yang didapatkan yaitu diketahui bahwa dari total responden alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry sejumlah 46 orang, sebesar 36% memiliki IPK sebesar 2,98 - 3,30. Dilanjutkan dengan IPK 3,31 - 3,50 sebesar 32%. Disusul dengan IPK 3,51 - 3,70 sebesar 21%, dan sisanya sebesar 11% untuk IPK 3,71 - 4,00. **Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata IPK alumni Fakultas Sains dan Teknologi adalah 2,98 - 3,30.**

3.3 Status Pekerjaan Alumni

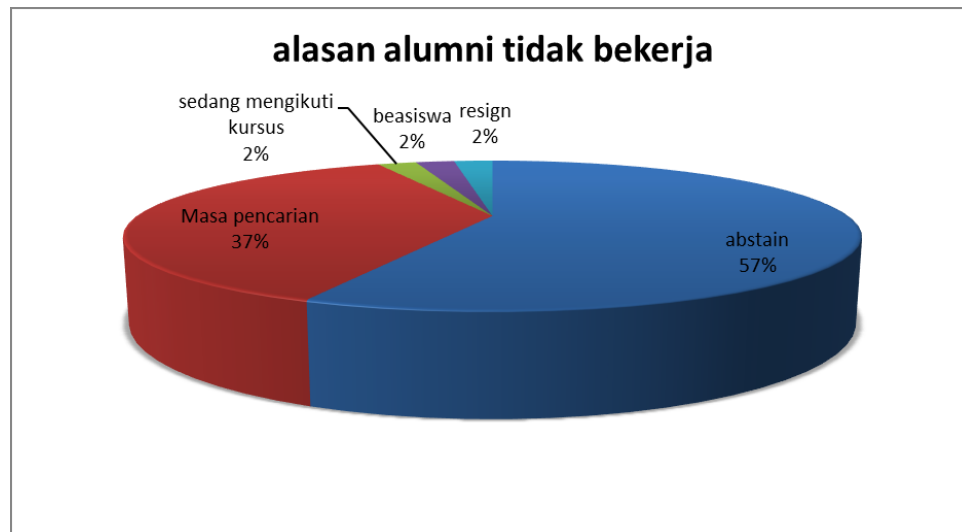
Pada penelitian *Tracer Study* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry tahun 2022, kami mengkategorikan pekerjaan utama/saat ini pada lima kategori, yaitu bekerja/*freelance*, berwirausaha, bekerja & berwirausaha, melanjutkan studi, serta tidak bekerja.



Gambar 7 Diagram Status Pekerjaan Alumni

Gambar diagram 7 di atas menggambarkan persebaran alumni terkait pekerjaan utama saat ini, dapat diketahui bahwa sebagian besar status pekerjaan alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry saat ini adalah berwirausaha dan swasta sebesar 25% dan 24%. Sebanyak 22% alumni memilih bekerja sebagai *freelancer*. Adapun persentase status pekerjaan terkecil yaitu alumni yang bekerja pada BUMD sebesar 6% dan disusul dengan bekerja di bimbel sebesar 3%. Dan sisanya 10% abstain

(tidak mengisi kuesioner). Berdasarkan informasi yang telah didapatkan, **dari total respon rate yang telah mengisi kuesioner, sebanyak 62% diantaranya telah bekerja.**



Gambar 8 Alasan Alumni Tidak Bekerja

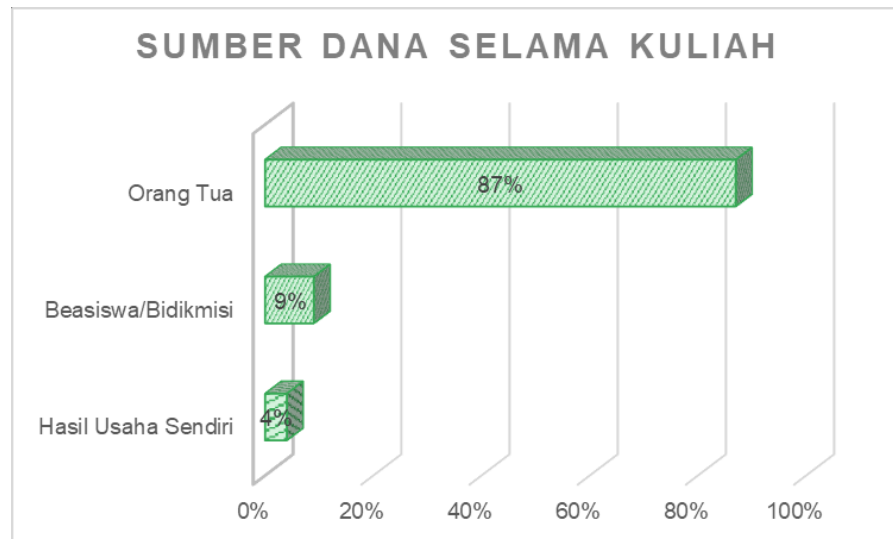
Berdasarkan Gambar 8 dari jumlah alumni yang menyatakan tidak bekerja, dapat diketahui alasan apa saja yang membuat alumni belum bekerja. Secara umum alasan yang paling banyak yaitu alasan dalam masa pencarian pekerjaan yaitu sebesar 37%, dalam hal ini diantaranya alumni masih dalam masa pencarian pekerjaan dan menunggu diterima kerja, ada yang pernah bekerja namun *resign* atau ada yang mengalami PHK massal, ada juga yang mengisi waktu nya dengan mengikuti kursus, dan ada pula yang mendalami ilmu agama serta terdapat yang melanjutkan menghafal Al-Quran (Tahfidz Quran).

Selain itu sebanyak 2% alumni tidak bekerja dikarenakan sedang mengikuti kursus. Dan sisanya yaitu sebesar 2% dikarenakan resign dan sedang mengikuti beasiswa.

3.4 Sumber Biaya Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Adapun sumber dana selama kuliah terdapat berbagai macam seperti biaya sendiri/keluarga, beasiswa, dan lainnya. Saat ini mulai banyak pihak, baik instansi,

pemerintah, atau perusahaan yang memberikan dukungan berupa penyediaan beasiswa pendidikan dengan berbagai jenis beasiswa.

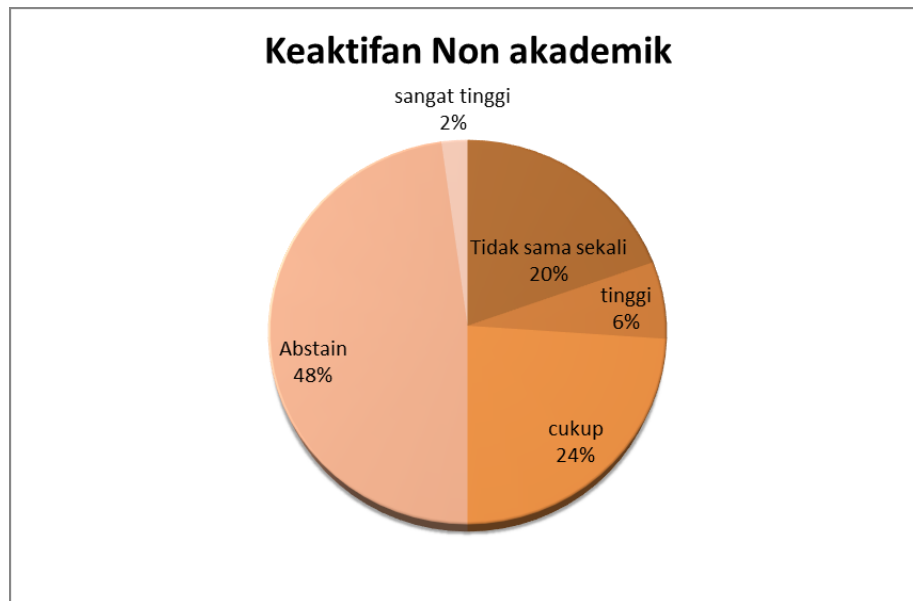


Gambar 9 Sumber Dana Selama Kuliah

Informasi pada Gambar 9 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah. Sebagian besar responden yakni sebesar 87% responden mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga. Sebanyak 9% responden mendapatkan beasiswa BIDIKMISI, dan sumber dana selama kuliah terkecil yaitu dari hasil usaha sendiri sebesar 4% responden.

3.5 Keaktifan di Bidang Non Akademik

Dunia perkuliahan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, mahasiswa tidak hanya sekedar mempelajari segala hal tidak sekedar yang berkaitan dengan kegiatan akademik namun juga di bidang non akademik. Kegiatan non akademik berkaitan dengan kegiatan yang memuat aspek disiplin serta keterampilan dengan mengoptimalkan potensi diri. Adanya kegiatan non akademik diharapkan mampu meningkatkan kualitas mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry untuk dapat beradaptasi di kehidupan masyarakat.



Gambar 10 Keaktifan Bidang Non Akademik

Salah satu poin penilaian dalam pelaksanaan *Tracer Study* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry 2022 adalah mengukur keaktifan alumni di bidang non akademik saat menjalani pendidikan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry. Hasil survey terhadap responden seperti visualisasi pada Gambar 10 diketahui bahwa sebanyak 2% mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry sangat aktif dalam bidang non akademik, sedangkan 20% tidak sama sekali, 24% cukup, 6% tinggi.

Kegiatan non akademik Fakultas Sains dan Teknologi terdiri atas beraneka ragam seperti organisasi, minat bakat, keilmiahan, pengabdian masyarakat, magang keprofesian, kewirausahaan dan lainnya. Kegiatan organisasi mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi Ar-raniry dihimpun dalam suatu wadah yaitu baik di tingkat eksekutif, legislatif, maupun yudikatif di tingkat departemen, fakultas, maupun institut. Terdapat pula berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa yang tergabung dalam Lembaga Minat Bakat. Selain itu terdapat pula berbagai kepanitiaan dan pelatihan yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, serta organisasi lainnya di luar kampus yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry.



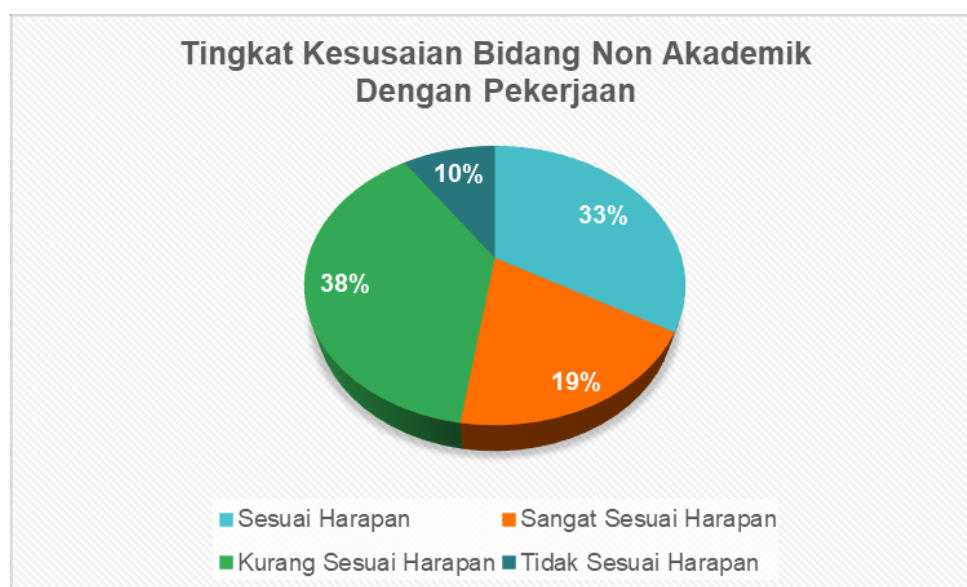
Gambar 11 Pengalaman Selama Menjadi Mahasiswa

Informasi yang didapatkan pada Gambar 11 diketahui bahwa persentase tertinggi kegiatan non akademik yang diikuti oleh responden selama menjadi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry adalah berorganisasi sebesar 35%, kemudian disusul oleh bidang kewirausahaan dan magang keprofesian sebesar 9%. Adapun persentase terkecil yaitu di bidang karya ilmiah, seni rupa, dan MTQ sebesar 2%. Dan persentase 26% lainnya tidak diketahui.

Jika ditinjau berdasarkan kegiatan organisasi seperti yang ditampilkan pada Gambar 11 diketahui bahwa tingkat partisipasi responden dalam organisasi selama menjadi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry yaitu sebesar 32,60% menyatakan aktif berorganisasi, 10,86% menyatakan sangat aktif dalam organisasi dan 26,08% menyatakan cukup. Kondisi ini memberikan bahwa alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry tahun 2014 – 2017 baik dalam kegiatan berorganisasi. Aktifnya alumni dalam berorganisasi tentunya sebagai bahan masukan pula bagi UIN Ar-Raniry agar mampu memberikan arahan dan koordinasi yang lebih baik terhadap organisasi-organisasi yang terdata di UIN Ar-Raniry.



Gambar 12 Tingkat Partisipasi dalam Organisasi



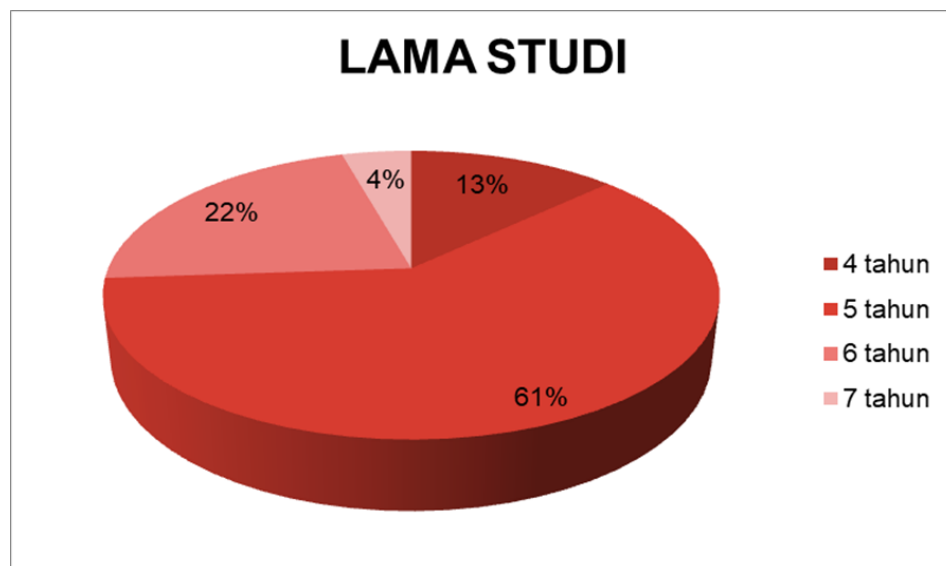
Gambar 13 Tingkat Kesesuaian Bidang Non Akademik dengan Pekerjaan

Sebagai wujud dari keaktifan di bidang non akademik selama masa kuliah, alumni diharapkan mampu berperan aktif dalam dunia kerja baik terhadap pekerjaan maupun terhadap lingkungan. Hasil survei *Tracer Study* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry 2022 terkait tingkat kesesuaian bidang non akademik dengan pekerjaan seperti yang terdapat pada Gambar 13 diketahui bahwa sebanyak 38% responden menyatakan kurang sesuai harapan, selain itu 33% responden menyatakan sesuai harapan, serta 19% responden lainnya menyatakan sangat sesuai harapan. Adapun persentase paling kecil sebesar 10% responden menyatakan tidak sesuai harapan.

Hal ini memberikan gambaran bahwa tidak hanya dari segi akademik namun kegiatan non akademik juga sangat diperhitungkan dalam dunia kerja. Nilai-nilai dari kegiatan non akademik diantaranya seperti kemampuan bersosialisasi, *problem solving*, *leadership*, manajemen diri dan orang lain di mana semua keterampilan ini akan sangat dibutuhkan ketika memasuki dunia kerja.

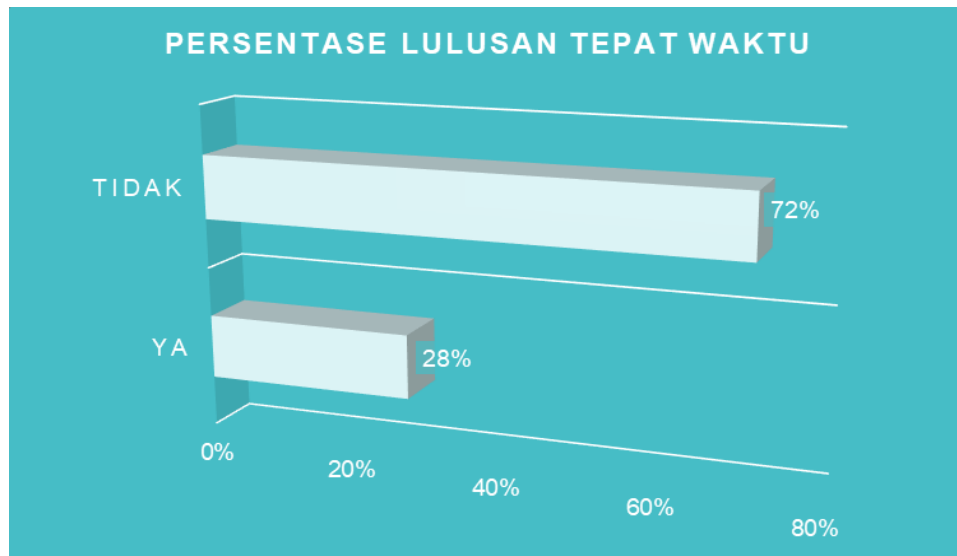
3.6 Lama Studi

Lama studi merupakan masa yang ditempuh oleh alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry selama mengikuti perkuliahan di UIN Ar-Raniry. Masa perkuliahan yang ditempuh oleh alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry berbeda-beda tergantung dengan tingkat *capability* mahasiswa itu sendiri.



Gambar 14 Tingkat Kesesuaian Bidang Non Akademik dengan Pekerjaan

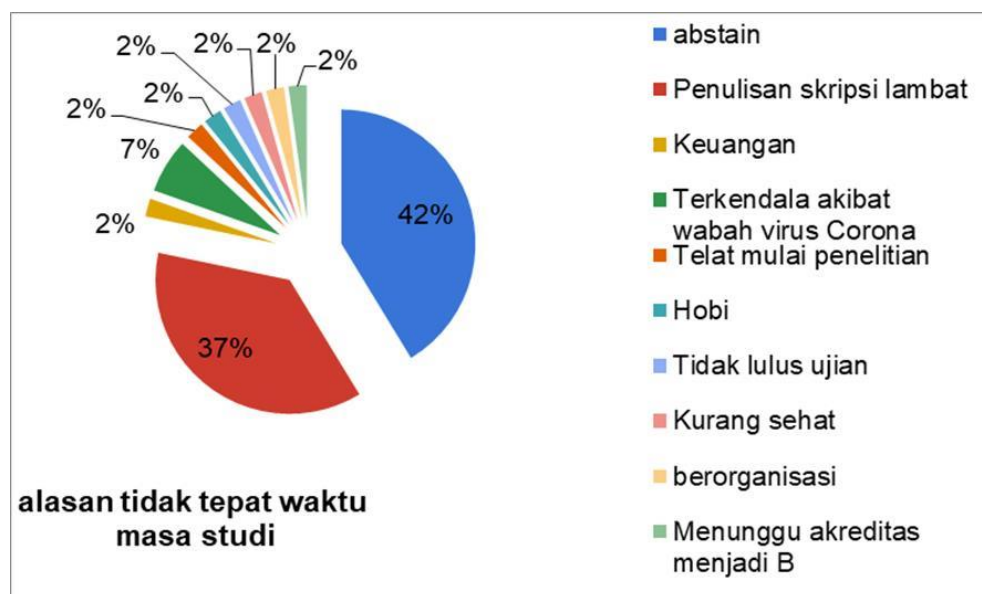
Hasil survey responden *Tracer Study* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Tahun 2022 pada lulusan dengan tahun lulus 2018 - 2022, diketahui bahwa sebanyak 61% alumni lulus dalam kurun waktu 5 tahun. Selain itu sebanyak 22% alumni lulus dengan masa studi 6 tahun, persentase sebesar 13% yaitu alumni lulus dalam kurun waktu 4 tahun. Adapun lulusan dengan masa studi lebih dari 5 tahun dapat dipengaruhi berbagai faktor seperti keterlambatan penulisan tugas akhir, sakit, permasalahan keluarga, dan sebagainya.



Gambar 15 Persentase Lulusan Tepat Waktu

Gambar 15 memperlihatkan hasil survey *Tracer Study* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry 2022 terkait persentase ketepatan lulus dan diketahui bahwa secara keseluruhan sebanyak 28% responden lulus tepat waktu sedangkan 72% lainnya tidak.

Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan responden mengalami keterlambatan lulus seperti alasan keuangan, tidak lulus ujian, penulisan skripsi lambat, keluarga, kesehatan, kegiatan kemahasiswaan/ekstrakurikuler dan hobi.

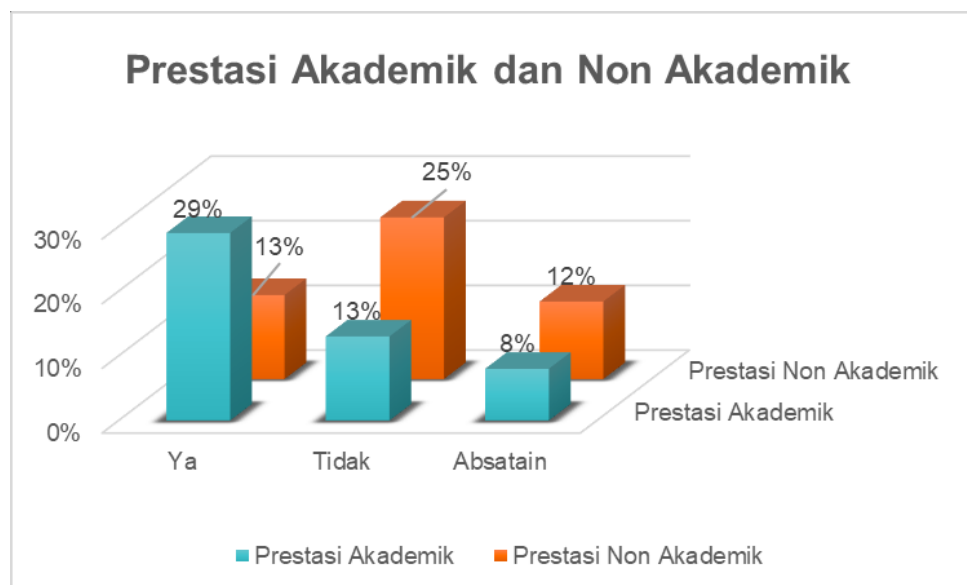


Gambar 16 Tingkat Alasan Ketidaktepatan Masa Studi

Informasi yang didapatkan berdasarkan Gambar 16 diketahui bahwa responden yang mengalami keterlambatan lulus disebabkan oleh 5 faktor utama. Secara umum, responden menyatakan alasan ketidaktepatan masa studi dengan kategori pengaruh sangat besar, persentase tertinggi diakibatkan oleh penulisan skripsi lambat sebesar 37%. Dilanjutkan dengan persentase terkendala akibat wabah virus Corona sebesar 7%, kemudian sebaliknya sebagian besar responden yaitu 2% menyatakan alasan keuangan berpengaruh sangat kecil terhadap alasan ketidaktepatan masa studi.

3.7 Prestasi yang Diperoleh Responden Selama Kuliah

Masa perkuliahan adalah masa yang paling tepat untuk mengukur prestasi setinggi dan sebanyak mungkin. Tidak hanya sekedar prestasi akademik semata namun juga prestasi dalam aspek non akademik. Adanya prestasi mampu mengangkat citra positif kampus dan menjadi daya tawar bagi masyarakat. UIN Ar-Raniry sebagai salah satu kampus terbaik di Indonesia yang dikenal tidak hanya dengan kompetensi di bidang ilmu pengetahuan agama Islam dan teknologi namun juga prestasi yang membanggakan baik di bidang akademik maupun non akademik.



Gambar 17 Adanya Prestasi Akademik dan Non Akademik

Berdasarkan Gambar 17 hasil survey *Tracer Study* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry 2022 diketahui bahwa jika ditinjau dari bidang akademik sebanyak 29%

responden aktif berprestasi di bidang akademik. Selain itu berdasarkan bidang non akademik sebanyak 13% responden memiliki prestasi di bidang non akademik.



Gambar 18 Tingkat Prestasi Akademik

Apabila dilihat berdasarkan tingkatan prestasi di bidang akademik diketahui berdasarkan hasil survey pada Gambar 18 diketahui bahwa sebanyak 7% responden memperoleh prestasi akademik untuk tingkat nasional, dan persentase sebesar 28% untuk tingkat lokal/wilayah. Prestasi akademik yang diikuti oleh alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry diantaranya adalah memiliki nilai IPK cumlaude, memenangkan LKTI (Lomba Karya Tulis Ilmiah), mengikuti olimpiade kemahasiswaan, menjadi volunteer pada kegiatan pendidikan, dan sebagainya.



Gambar 19 Tingkat Prestasi Non Akademik

Selain itu jika ditinjau menurut bidang non akademik, hasil survey *Tracer Study* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry 2022 seperti pada Gambar 19 memperlihatkan hasil dari 80% responden memperoleh prestasi di tingkat lokal/wilayah, dan 20% di tingkat nasional. Prestasi non akademik yang dimiliki alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry diantaranya mengikuti perlombaan MTQ, lomba cipta puisi, lomba fotografi, lomba di bidang olahraga seperti futsal dan bulutangkis, dan sebagainya.

BAB 4 PENILAIAN ALUMNI TERHADAP FST

4.1 Aspek Pembelajaran

Sebuah pembelajaran merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Magang dan Demonstrasi/Peragaan.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh feedback dari alumni terkait performansi dari Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari tidak sama sekali, kurang, cukup besar, besar, dan sangat besar, sehingga nilai paling besar adalah 5.

Berdasarkan hasil pengolahan data responden yang masuk, dapat diketahui bahwa Perkuliahan dan Praktikum memiliki nilai penekanan pembelajaran lebih tinggi dari pada Diskusi, Kerja Lapangan, Magang dan Demonstrasi. Nilai paling tinggi dimiliki pada pembelajaran perkuliahan dengan skor 5 dan paling rendah pada pembelajaran Demonstrasi dengan skor 2. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penekanan pembelajaran pada perkuliahan dan praktikum dinilai oleh alumni sudah baik, atau penekanannya sebagai pendukung dalam pembelajaran pengaruhnya cukup besar.

4.2 Kondisi Fasilitas

Penilaian Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry oleh alumni pada *Tracer Study* 2022 bukan hanya fokus dalam sistem pembelajarannya saja. Namun dalam hal ini fasilitas menjadi fokus dalam penelitian penilaian alumni terhadap fasilitas yang disediakan dari UIN Ar-Raniry. Seperti fasilitas penunjang Kebugaran dan Kesehatan

psikologi mahasiswanya. Dalam *Tracer Study* ini, alumni ditanyakan mengenai ada tidaknya fasilitas tersebut dan bagaimana tingkat ketersediaannya di kampus Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry.



Gambar 20 Kondisi Parkiran FST UIN Ar-Raniry



Gambar 21 Kondisi Ruang Belajar FST UIN Ar-Raniry



Gambar 22 Kondisi Kamar Mandi Pria FST UIN Ar-Raniry



Gambar 23 Kondisi Kamar Mandi Wanita FST UIN Ar-Raniry



Gambar 24 Kondisi Ruang Lab Komputer TI



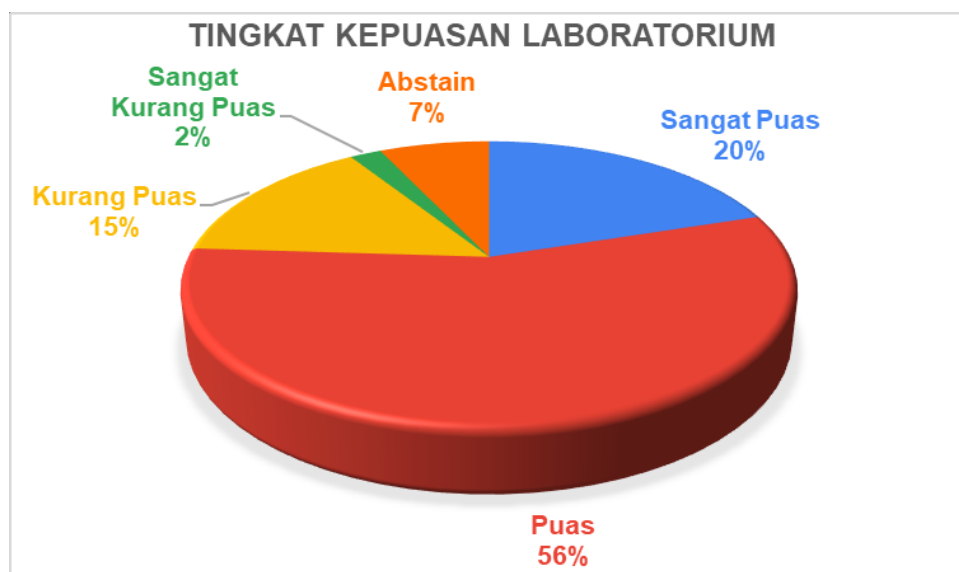
Gambar 25 Tingkat Kepuasan Ruang Kuliah

Berdasarkan Gambar 25 di atas dapat diketahui bahwa alumni sebagian besar menyatakan bahwa fasilitas utama yaitu ruang kuliah yang tersedia di UIN Ar-Raniry, terlihat persentase sebesar 58% menyatakan puas, persentase sebesar 20% sangat puas, diikuti persentase kurang puas dan abstain sebesar 15% dan 7%. Alasan sebagian responden memilih kurang puas dikarenakan terdapat ruang kuliah yang tidak cukup kursi, tidak adanya *remote* AC, tidak tersedia spidol dan penghapus papan tulis.



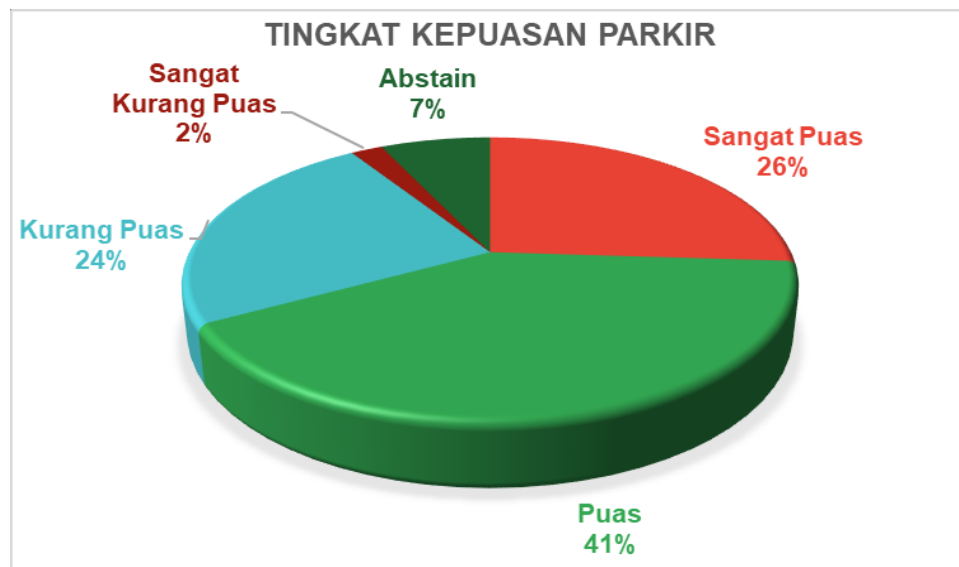
Gambar 26 Tingkat Kepuasan Akses Komputer dan Internet

Gambar 26 menunjukkan tingkat akses komputer dan internet yang ada di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, dan dapat diketahui sebagian besar alumni menyatakan puas dengan persentase 44%, kemudian dilanjutkan 26% dengan kategori kurang puas. Adapun alumni menyatakan sangat puas dengan persentase 24%, dan persentase terkecil sebesar 2% dengan tingkat sangat kurang puas. Alasan sebagian responden memilih sangat kurang puas karena jaringan Wi-Fi yang sangat lelet dan infocus yang tersedia sangat kurang memadai.



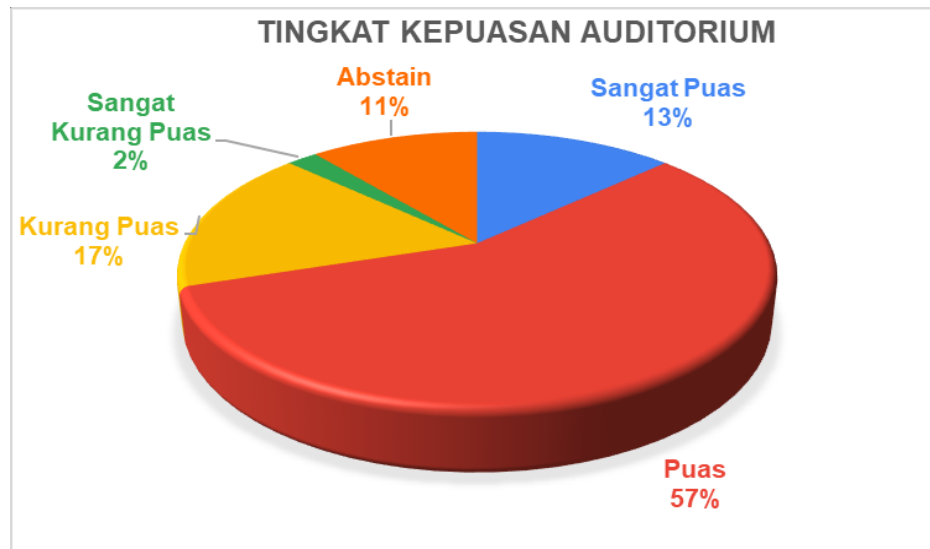
Gambar 27 Tingkat Kepuasan Laboratorium

Gambar 27 menunjukkan tingkat kepuasan terhadap laboratorium yang tersedia di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, dan dapat diketahui sebagian besar alumni menyatakan puas dengan persentase 56%, kemudian dilanjutkan 20% dengan kategori sangat puas. Adapun alumni menyatakan kurang puas dengan persentase 15%, dan persentase terkecil sebesar 2% dengan tingkat sangat kurang puas. Sebesar 7% untuk responden yang tidak mengisi kuesioner. Alasan sebagian responden memilih sangat kurang puas karena alat laboratorium ada yang kurang lengkap.



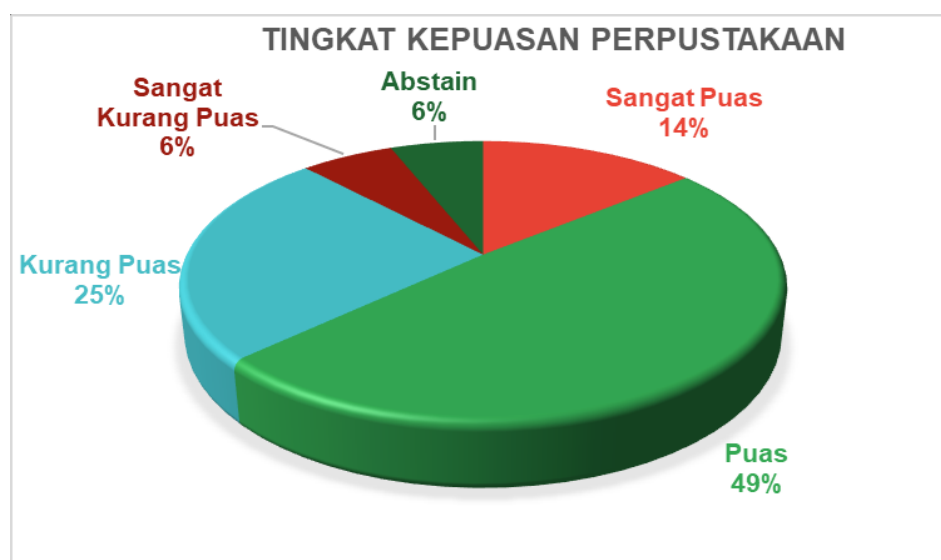
Gambar 28 Tingkat Kepuasan Tempat Parkir

Gambar 28 menunjukkan tingkat kepuasan tempat parkir yang tersedia di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, dan dapat diketahui sebagian besar alumni menyatakan puas dengan persentase 41%, kemudian dilanjutkan persentase sebesar 26% dengan kategori sangat puas. Adapun alumni menyatakan kurang puas dengan persentase 24%, dan persentase terkecil sebesar 2% dengan tingkat sangat kurang puas. Persentase sebesar 7% lainnya. Alasan sebagian responden memilih sangat kurang puas karena alat laboratorium ada yang kurang lengkap. Alasan sebagian responden memilih kurang puas karena tempat yang kurang luas sehingga susah untuk parkir ketika mahasiswa sedang ramai.



Gambar 29 Tingkat Kepuasan Auditorium

Gambar 29 menunjukkan tingkat kepuasan ruang auditorium yang tersedia di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, dan dapat diketahui sebagian besar alumni menyatakan puas dengan persentase 57%, kemudian dilanjutkan persentase sebesar 17% dengan kurang puas. Adapun alumni menyatakan sangat puas dengan persentase 13%, dan persentase terkecil sebesar 2% dengan tingkat sangat kurang puas. Persentase sebesar 11% untuk alumni yang tidak mengisi kuesioner (abstain).



Gambar 30 Tingkat Kepuasan Perpustakaan

Gambar 30 menunjukkan tingkat kepuasan perpustakaan yang tersedia di UIN Ar-Raniry, dan dapat diketahui sebagian besar alumni menyatakan puas dengan persentase 49%, kemudian dilanjutkan persentase sebesar 25% dengan kategori kurang puas. Adapun alumni menyatakan sangat puas dengan persentase 14%. Dan sisanya persentase sebesar 6% untuk kategori sangat kurang puas dan abstain. Alasan sebagian responden memilih kurang puas karena fasilitas perpustakaan yang kurang lengkap seperti jurnal, buku, dan jaringan Wi-Fi yang terkadang lelet.



Gambar 31 Tingkat Kepuasan Asrama

Gambar 31 menunjukkan tingkat kepuasan asrama yang tersedia di UIN Ar-Raniry, dan dapat diketahui sebagian besar alumni menyatakan puas dengan persentase 54%, kemudian dilanjutkan persentase sebesar 17% dengan kategori kurang puas. Adapun alumni menyatakan sangat puas dengan persentase 11%, diikuti dengan sangat kurang puas dengan persentase 11%. Dan sisanya persentase sebesar 7% untuk abstain.



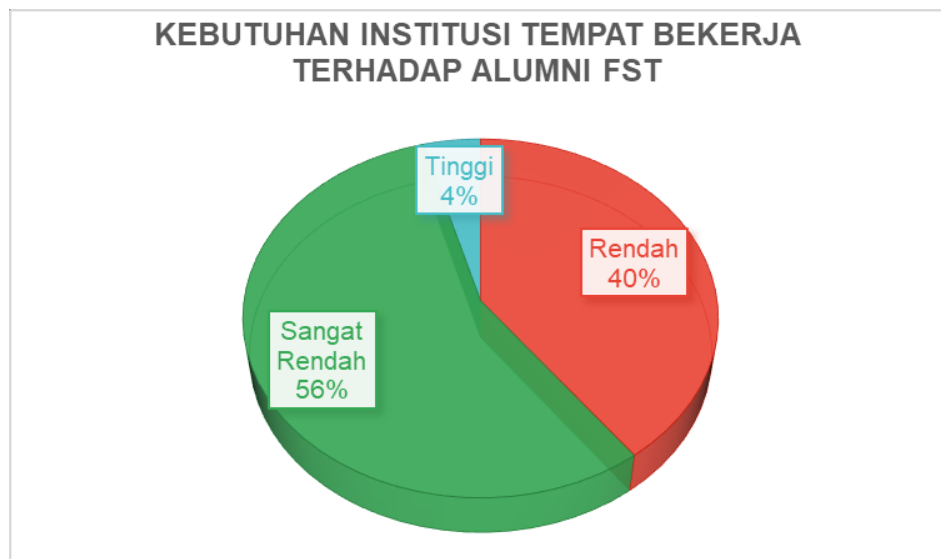
Gambar 32 Tingkat Kepuasan Masjid

Gambar 32 menunjukkan tingkat kepuasan Masjid yang tersedia di UIN Ar-Raniry, dan dapat diketahui sebagian besar alumni menyatakan puas dengan persentase 52%, kemudian dilanjutkan persentase sebesar 37% dengan kategori sangat puas. Adapun alumni menyatakan kurang puas dengan persentase 4%. Dan sisanya persentase sebesar 7% untuk abstain.

4.3 Manfaat Program Studi

Alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan pekerjaannya yang saat ini baik itu bekerja/freelance ataupun berwirausaha memiliki kaitannya dengan program studi yang mereka ambil pada saat masa kuliah. Poin ini menjadi poin penting dalam penilaian Tracer Study ini, karena hal ini akan memberi feedback maupun masukan dari alumni untuk Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, khususnya setiap program studi. Poin-poin yang menjadi penilaian dan digunakan pada penelitian ini adalah mengenai pengembangan diri, kinerja dalam menjalankan tugas, karier di masa depan, pembelajaran yang berkelanjutan, memulai pekerjaan, dan keterampilan kewirausahaan. Responden akan menilai poin-poin tersebut dengan memilih nilai 1-5 yang mana urutannya dari tidak sama sekali (manfaatnya), kurang, cukup, besar, dan sangat besar.

Berdasarkan data yang telah di rangkum oleh tim *tracer study*, dapat diketahui secara umum penilaian yang diberikan alumni mencapai nilai lebih 4. Ini artinya mereka menilai bahwa kemanfaatan dari poin-poin di atas besar manfaatnya. Penilaian yang paling besar yaitu pada poin pengembangan diri dengan nilai rata-ratanya 4 dan penilaian terendah manfaatnya pada level cukup dengan nilai 3 adalah poin keterampilan kewirausahaan. Sehingga pada poin ini tentunya diharapkan oleh alumni bahwasanya pihak program studi dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan kewirausahaan kepada mahasiswanya, sehingga pada saat lulus mahasiswa dapat terjun dan berperan dalam membuka lahan pekerjaan, bukan hanya terpaku pada perolehan pekerjaan dari suatu perusahaan atau instansi saja.

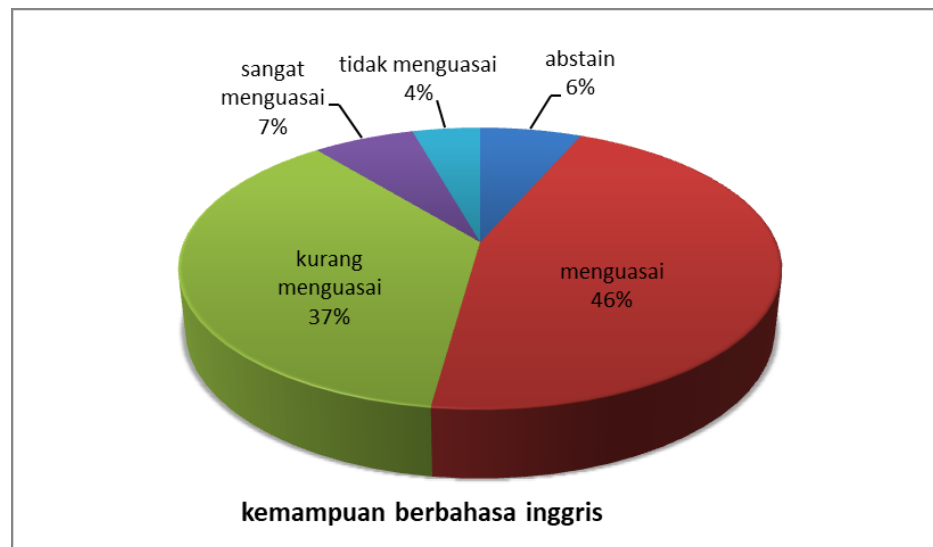


Gambar 33 Kebutuhan Institusi Tempat Bekerja Terhadap Alumni FST

Selain berdasarkan beberapa aspek yang sudah ditentukan di atas, alumni juga diberikan pertanyaan mengenai kebutuhan institusi tempat bekerja terhadap alumni Fakultas Sains dan Teknologi. Perkuliahan yang diberikan dari program studi apakah relevan dan *up to date* dengan kebutuhan kerja sekarang, dan hasilnya seperti digambarkan pada Gambar 33 yang mana 56% alumni menyatakan bahwa perkuliahan yang diterima alumni semasa belajar di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry sangat kurang relevan/kurang *up to date* dengan kebutuhan kerja alumni saat ini.

4.4 Kontribusi Perguruan Tinggi terhadap Kemampuan Bahasa Asing Responden

Dalam membahas suatu kompetensi lulusan perguruan tinggi, yang mana setelah lulus diharapkan dari setiap alumni memiliki kompetensi, salah satu yang menjadi penilaian adalah kemampuan komunikasi. Penilaian komunikasi erat hubungannya dengan kemampuan alumni dalam berbahasa asing, khususnya Bahasa Internasional, Bahasa Inggris.



Gambar 34 Kontribusi dan Kemampuan Berbahasa Inggris

Penelitian *Tracer Study* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry 2022, penilaian kompetensi berbahasa Inggris menjadi salah satu hal yang diteliti. Hasilnya pada Gambar 34 diketahui bahwa **tingkat kemampuan bahasa Inggris alumni secara umum pada level menguasai yaitu sebesar 46%**, dan berdasarkan hasil survey pula hal ini kontribusi Perguruan Tinggi dinilai cukup oleh responden. Hal ini dapat dikatakan masih terdapat kekurangan dalam hal fasilitas penunjang kemampuan bahasa asing mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry. Dan hasil ini menjadi masukan kepada UIN Ar-Raniry untuk lebih meningkatkan pelayanan terkait fasilitas penunjang komunikasi bahasa asing. Karena bisa dikatakan kompetensi ini merupakan penilaian lebih untuk turut memenuhi tuntutan dalam pekerjaan.

BAB 5 PANDANGAN ALUMNI TERHADAP DUNIA KERJA

5.1 *Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan*

Setelah melewati fase dunia perkuliahan selanjutnya akan dihadapkan dengan masa peralihan menuju dunia kerja. Pembekalan bagi para lulusan sangat diperlukan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. UIN Ar-Raniry sebagai salah satu universitas yang berkomitmen untuk menyiapkan lulusan berintegritas tinggi, berkarakter baik, dan berjiwa profesional guna menghadapi persaingan dunia kerja yang sesungguhnya serta mampu berkiprah di berbagai bidang baik industri, bisnis, wirausaha, maupun bidang-bidang lainnya. Namun tidak menutup kemungkinan jika lulusan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry bekerja di luar bidang keilmuan yang sama dengan bangku perkuliahan.



Gambar 35 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan

Gambar 35 memperlihatkan hasil survei alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry lulusan tahun 2014-2017 dan diketahui bahwa sebanyak 39% alumni memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama di bangku kuliah, sedangkan 31% sisanya tidak sesuai.

Adanya ketidaksesuaian atau *mismatch* pada pendidikan angkatan kerja terhadap kebutuhan dunia kerja menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi oleh beberapa alumni lulusan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry. Beberapa alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry lulusan tahun 2014 – 2017 tetap mengambil pekerjaan meskipun tidak sesuai dengan pendidikan disebabkan beberapa alasan. Hasil survey *tracer study* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry yang dapat disimpulkan dari Gambar 35 terdapat beberapa alasan yang mendasari hal tersebut. Responden beralasan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, selanjutnya beberapa responden menyatakan terdapat prospek kerja yang baik meskipun tidak sesuai dengan pendidikan, dan sisanya responden menyatakan lebih suka bekerja di area kerja yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan.

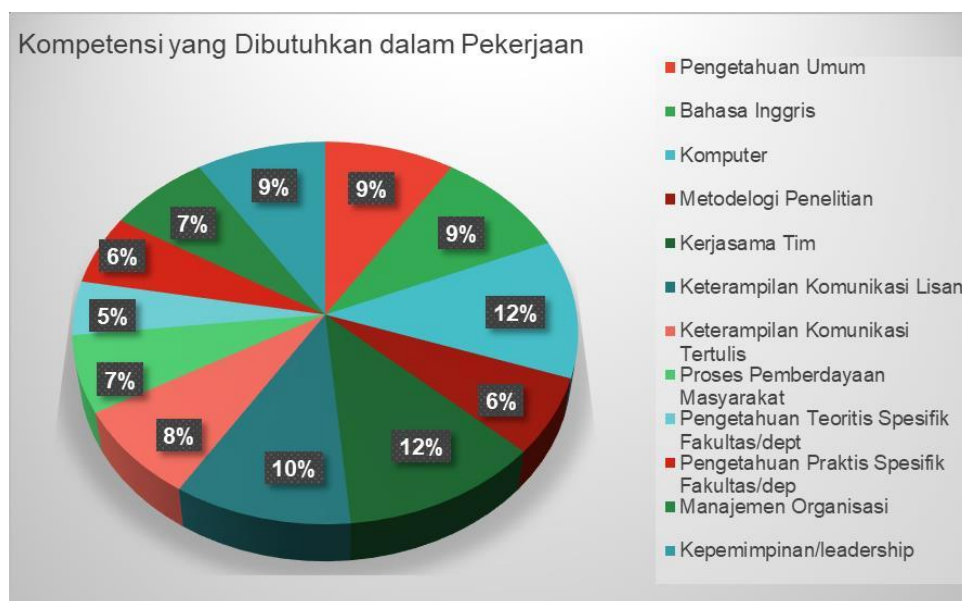
5.2 Kompetensi Diperlukan Perusahaan

Terdapat kriteria tertentu yang menjadi alasan diterimanya alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry untuk bekerja di suatu perusahaan. Pada Tracer Study 2022, alumni diberikan kesempatan untuk memberikan pandangan mengenai apa saja yang menjadi prioritas perusahaan dalam merekrut pegawai baru. Poin-poin kriterianya adalah Pengalaman Kerja, Keterampilan dan Kepribadian Interpersonal (Softskill), IPK, Kemampuan Bahasa Inggris, Pengalaman Berorganisasi, Pengalaman Magang, Pengalaman kerja/lomba di luar negeri, Rekomendasi dari pihak ketiga, Kompetensi Teknis, Kemampuan Bahasa Asing Lain, Reputasi Perguruan Tinggi, dan Kemampuan Mengoperasikan Komputer.



Gambar 36 Kriteria Prioritas Perekrutan Pegawai Baru

Penilaian pada kriteria penerimaan pegawai menjadi masukan penting bagi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, khususnya untuk mempersiapkan calon lulusan kedepannya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil kuesioner alumni lulusan tahun 2014 – 2018. Gambar 36 pada dasarnya menunjukkan kriteria yang paling banyak dipilih alumni dalam penilaian penerimaan pegawai baru, tiga kriteria penting dalam perekrutan adalah kemampuan dalam Kompetensi Teknis (37%), *Softskill/ interpersonal skill* (33%), dan kemampuan Bahasa Inggris (30%). Nilai yang ada di grafik tersebut merupakan jumlah seberapa banyak kriteria tersebut dipilih oleh alumni.



Gambar 37 Kompetensi yang Dibutuhkan dalam Pekerjaan

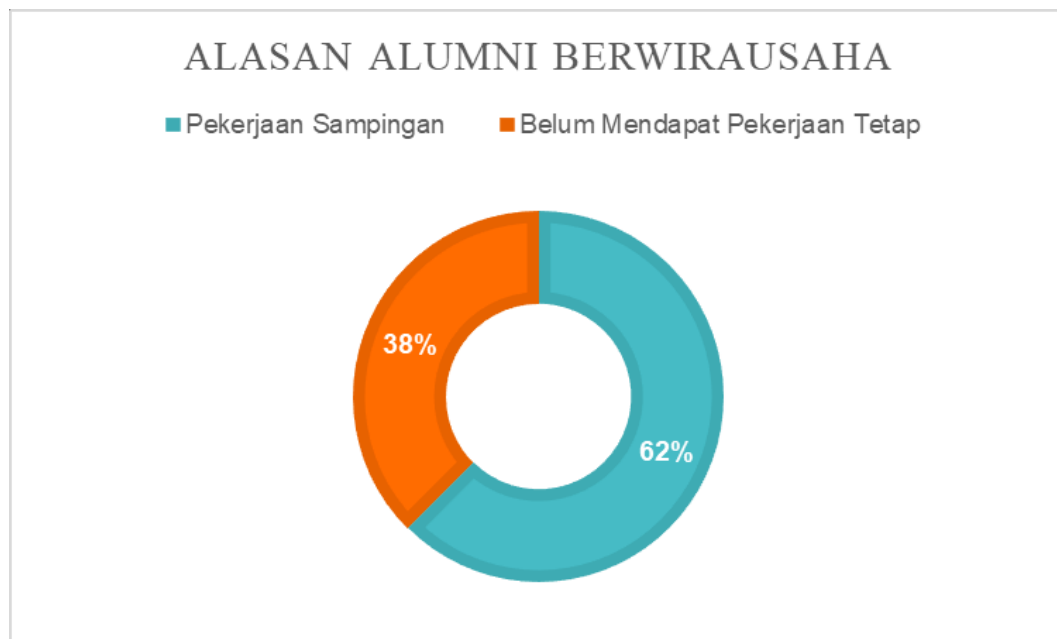
Berdasarkan Gambar 37 di atas menunjukkan kriteria pada kompetensi yang dinilai oleh alumni menjadi kebutuhan dalam memasuki dunia kerja. Melalui visualisasi diagram *pie chart* di atas didapatkan informasi bahwa yang paling dibutuhkan adalah bagaimana lulusan mampu untuk terus belajar sepanjang hayat, kemampuan dalam bekerja dengan orang lain (*Teamwork*), keterampilan komputer, dan tentunya kemampuan lulusan dalam berkomunikasi karena dalam dunia kerja lulusan dituntut untuk mampu berinteraksi dengan banyak orang dari berbagai latar belakang.

Informasi mengenai kriteria yang menjadi prioritas dalam perekrutan pegawai baru dan kompetensi lain yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang merupakan hasil dari

sudut pandang alumni, hal ini menjadi suatu perhatian yang lebih bagi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry khususnya pada pertimbangan UIN Ar-Raniry dalam mengarahkan mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam dunia usaha dan industri.

5.3 Motivasi Berwirausaha

Setiap lulusan UIN Ar-Raniry memiliki minat dan bakat bekerja yang berbeda-beda. Salah satunya adalah berwirausaha. Wirausaha mulai menjadi pilihan alumni untuk awal pengembangan karir mereka. Selain sebagai bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sendiri namun terdapat motif lain dalam berwirausaha. Berikut adalah poin-poin yang menjadi motivasi alumni dalam berwirausaha.

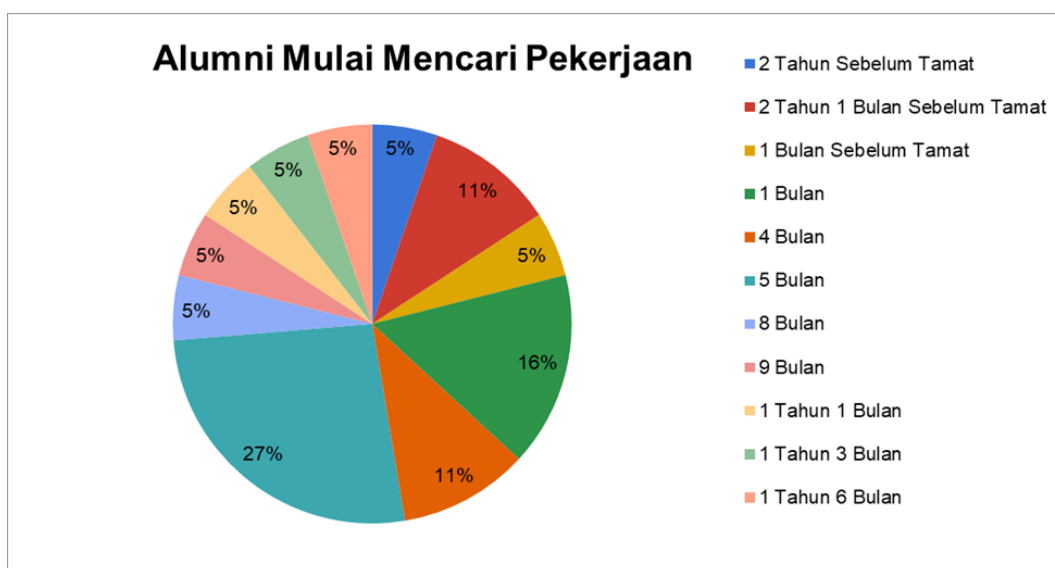


Gambar 38 Alasan Alumni Berwirausaha

Berdasarkan Gambar 38 di atas pilihan alumni untuk berwirausaha merupakan passion keinginan pribadi alumni sendiri sehingga tak sedikit alumni tetap memilih berwirausaha meski telah memiliki pekerjaan tetap, terlihat dari grafik diatas menunjukkan jumlah banyaknya pilihan alumni terhadap alasan tersebut sebanyak 62% selain itu alasan lain adalah terdapat beberapa responden belum mendapatkan pekerjaan tetap sehingga memilih untuk berwirausaha, untuk alasan tersebut memiliki persentase sebesar 38%.

5.4 Proses Awal Memulai Karir

Kehidupan pasca lulus tentu sangat berbeda dari kehidupan sebelumnya saat di kampus. Tantangan yang dihadapi akan lebih besar dan dituntut mentalitas yang kuat untuk menghadapinya. Setelah menempuh pendidikan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, alumni memiliki ragam pilihan untuk memulai karir dengan memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh dari UIN Ar-Raniry. Umumnya untuk memperoleh kehidupan pasca lulus tentu sangat berbeda dari kehidupan sebelumnya saat di kampus. Tantangan yang dihadapi akan lebih besar dan dituntut mentalitas yang kuat untuk menghadapinya. Setelah menempuh pendidikan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, alumni memiliki ragam pilihan untuk memulai karir dengan memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh dari UIN Ar-Raniry. Umumnya untuk memperoleh suatu pekerjaan diperoleh melalui proses pencarian pekerjaan.

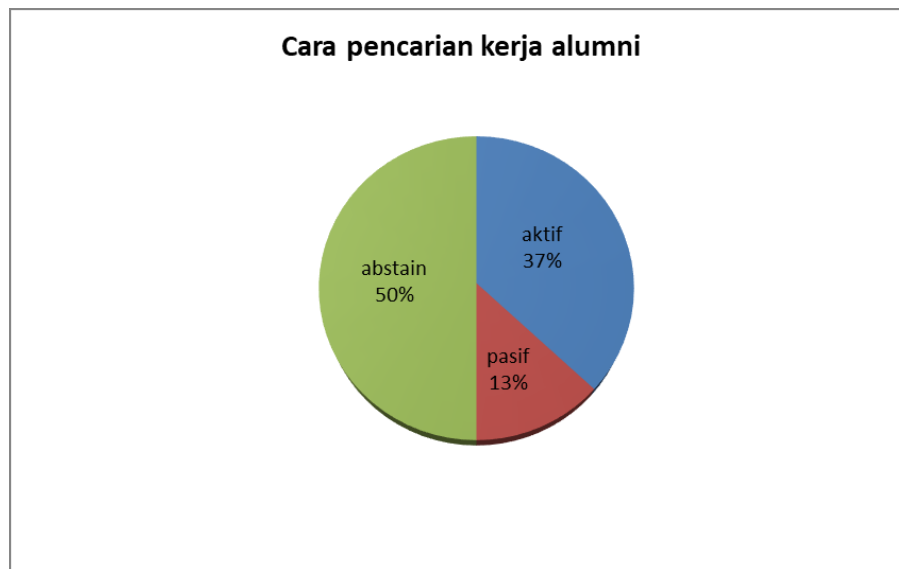


Gambar 39 Proses Awal Alumni Memulai Mencari Kerja

Visualisasi pada Gambar 39 memperlihatkan bahwa rata-rata sebanyak 43% dari alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry mulai mencari pekerjaan sebelum lulus kuliah, sedangkan 57% lainnya memulai mencari pekerjaan setelah lulus kuliah.

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry sebagai universitas yang berkomitmen untuk menyiapkan lulusannya agar dapat berkiprah diberbagai bidang telah memiliki Pusat Pengembangan Karir dan Publikasi (P2KP) yang memfasilitasi

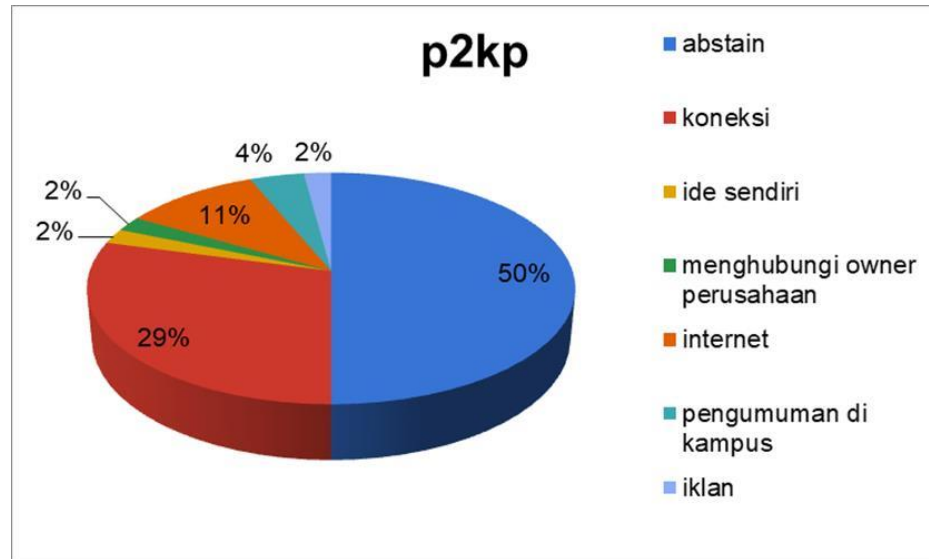
mahasiswa dan alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry agar dapat bekerja sesuai dengan minat dan bidang masing-masing. P2KP berperan dalam penyediaan informasi dunia kerja, rekrutmen, konseling karir, pelacakan lulusan serta *incubator* wirausaha bagi mahasiswa dan alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry.



Gambar 40 Cara Pencarian Kerja Alumni Fakultas Sains dan Teknologi

Hasil visualisasi data survey pada Gambar 40 diketahui secara detail bahwa responden alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry yang mendapatkan pekerjaan paling banyak secara aktif yaitu sebesar 37%, adapun pencarian pekerjaan secara pasif sebesar 13%. Berdasarkan informasi yang telah didapatkan, alumni Fakultas Sains dan Teknologi mencari pekerjaan yang secara aktif yaitu melalui LinkedIn, situs jejaring sosial, menghadiri acara industri, koneksi kontak, teman, dan kerabat tentang potensi peluang kerja. Sedangkan alumni yang mencari pekerjaan dengan pasif yaitu menunggu ditawarkan pekerjaan oleh kolega, teman, atau keluarga.

Sebagai lembaga yang berperan dalam menjembatani alumni Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dalam memperoleh pekerjaan, P2KP Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry telah menyediakan berbagai fasilitas pencarian kerja meliputi *campus recruitment*, bursa karir website, maupun brosur, poster, atau informasi *broadcast* pada grup telegram P2KP Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry



Gambar 41 Pencarian Kerja Selain Melalui P2KP Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry.

Informasi yang didapatkan berdasarkan Gambar 41 yaitu cara responden mencari pekerjaan selain melalui P2KP Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry adalah sebanyak 29% mengaku mendapatkan pekerjaan dari koneksi seperti kolega pada saat kerja praktek, keluarga, dan sebagainya. Dilanjutkan dengan 11% responden mengaku mendapatkan pekerjaan dari iklan *online* yang beredar di internet di luar website P2KP Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry. Selanjutnya sebanyak 4% mendapatkan pekerjaan melalui pengumuman dari kampus. Adapun persentase terkecil yaitu responden yang mendapatkan pekerjaan dengan cara menghubungi owner perusahaan, ide sendiri, dan iklan yaitu sebesar 2%.

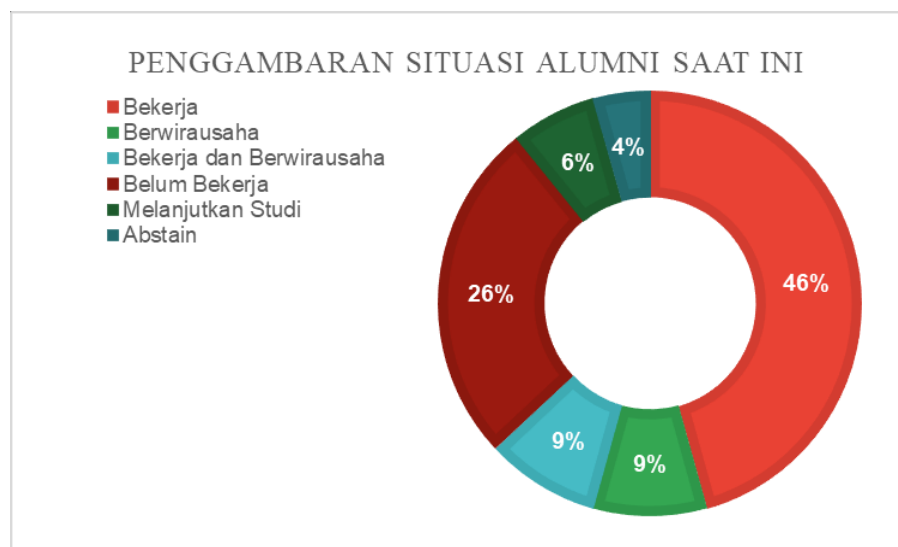
BAB 6 KONDISI PEKERJAAN ALUMNI

6.1 Kondisi Umum Alumni

Bagian ini akan dijelaskan mengenai informasi kondisi umum alumni yang berkaitan dengan pekerjaan dan akan diberikan data yang menggambarkan kondisi alumni saat ini. Gambaran proses alumni dalam mendapatkan pekerjaannya dan informasi mengenai perbandingan pendapatan alumni.

6.2 Penggambaran Situasi Alumni Saat Ini

Adanya penelitian *tracer study* UIN Ar-Raniry 2022 berguna dalam penggalan informasi terkait kondisi alumni lulusan UIN Ar- Raniry. Setelah menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penggambaran situasi alumni UIN Ar-Raniry khususnya untuk alumni lulusan tahun 2018 adalah sebagai berikut.

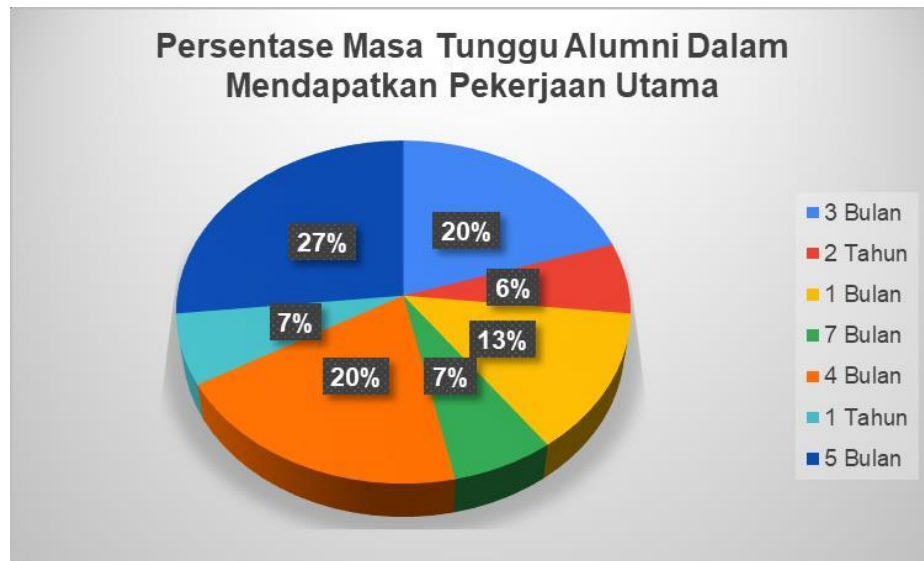


Gambar 42 Penggambaran Situasi Alumni Saat ini

Dapat dilihat pada Gambar 42 bahwa penggambaran situasi alumni saat ini dengan persentase sebesar 46% alumni telah bekerja. Selanjutnya, sebanyak 26% alumni belum bekerja. Selain itu, sebanyak 9% alumni lainnya memilih untuk berwirausaha, bekerja dan berwirausaha dan sebanyak 6% memilih untuk melanjutkan studi serta sisanya memilih untuk memberi tahu (abstain).

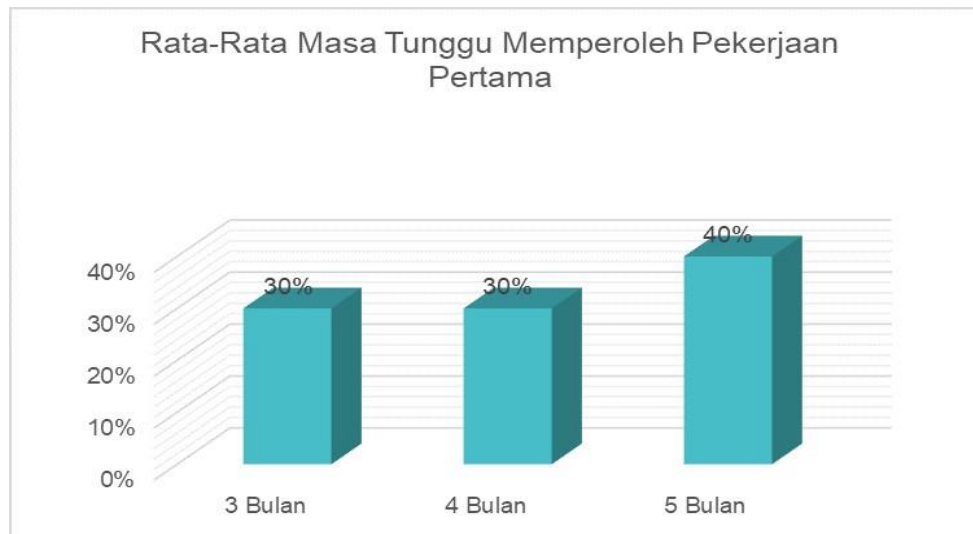
6.2.1 Masa Tunggu Kerja

Setelah menempuh masa studi di perguruan tinggi, salah satu hal yang ingin dicapai oleh banyak orang yaitu mendapatkan pekerjaan. Namun, dalam beberapa prosesnya, pekerjaan tidak selalu didapatkan secara cepat dan tentunya membutuhkan masa tunggu sebelum memperoleh pekerjaan. Penelitian *tracer study* UIN Ar-Raniry 2022 berfokus pada informasi yang dapat diperoleh terkait masa tunggu kerja alumni UIN Ar-Raniry. Masa tunggu kerja pada dasarnya diartikan sebagai masa menunggu untuk mendapatkan pekerjaan baik dari sebelum lulus kuliah maupun setelah lulus kuliah.



Gambar 43 Persentase Alumni Memperoleh Pekerjaan Pertama

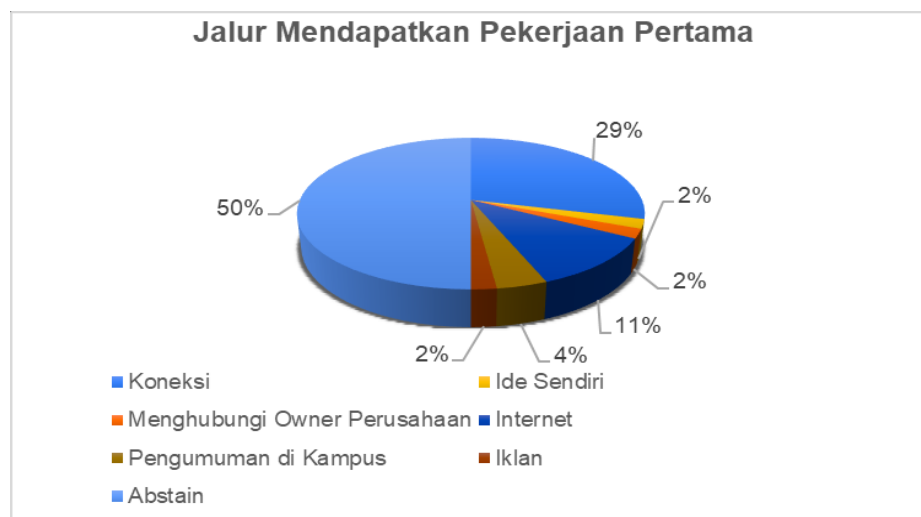
Berdasarkan Gambar 43 diperoleh informasi bahwa responden *tracer study* UIN Ar-Raniry 2020 sebesar 13% memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus kuliah dengan durasi waktu paling cepat 1 bulan sedangkan persentase sebesar 27% memiliki masa tunggu selama 5 bulan. Adapun masa tunggu paling lama selama 2 tahun dengan persentase sebesar 6%



Gambar 44 Rata-Rata Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama

Hasil survey *tracer study* FST 2022 terhadap alumni UIN Ar-Raniry seperti pada Gambar 44 dapat diketahui bahwa rata-rata masa tunggu alumni memperoleh pekerjaan pertama berkisar antara 3 sampai 5 bulan.

Seiring berjalannya waktu jumlah pencari kerja semakin meningkat dan persaingan semakin ketat. Berbagai upaya dilakukan pencari kerja termasuk alumni UIN Ar-Raniry untuk memperoleh pekerjaan pertama. Setelah melewati serangkaian proses pencarian pekerjaan serta masa tunggu kerja, alumni UIN Ar-Raniry memperoleh pekerjaan pertama melalui beberapa jalur sebagai berikut :



Gambar 45 Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Informasi yang didapatkan pada Gambar 45 sebagian besar responden *tracer study* UIN Ar-Raniry 2022 sebesar 29% mendapatkan pekerjaan pertama melalui koneksi dan 11% melalui internet. Adapun persentase terkecil jalur mendapatkan pekerjaan pertama yaitu dengan cara menghubungi owner perusahaan, iklan dan inisiatif sendiri dengan masing-masing persentase sebesar 2% serta jalur mendapatkan pekerjaan lainnya diketahui melalui pengumuman di kampus dengan persentase 4%. Kemudian sebanyak 50% tidak memberi tahu (*abstain*). Hal ini dapat diartikan bahwa internet serta relasi berperan sangat penting sebagai pusat penyebaran informasi sehingga keduanya dapat dimaksimalkan sebaik mungkin untuk mendapatkan pekerjaan utama.

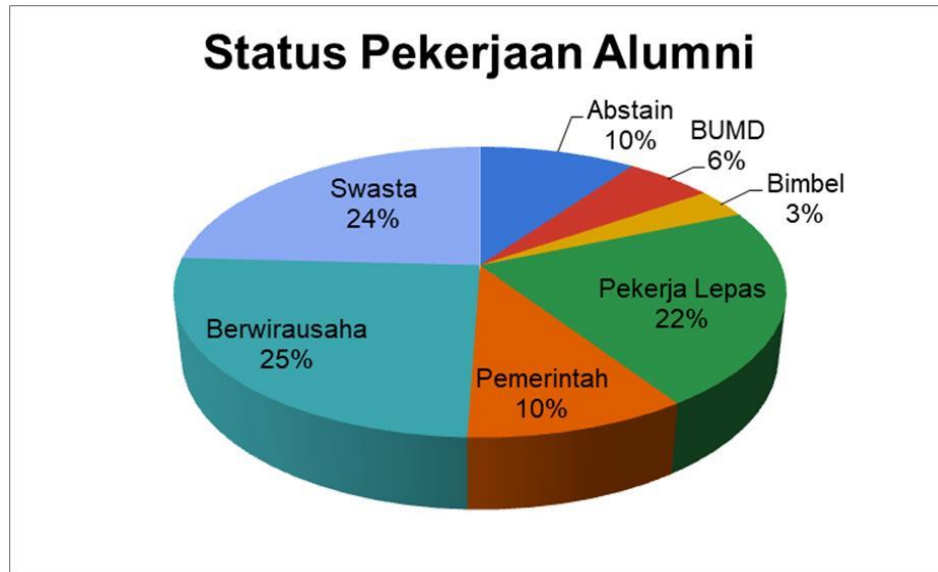
Melihat jalur mendapatkan pekerjaan pertama melalui koneksi menjadi yang paling besar untuk dapat masuk ke dalam dunia kerja, maka diharapkan Fakultas Sains dan Teknologi dapat membuat ikatan alumni agar hubungan silaturahmi tetap terjalin dengan baik.

6.2.2 Relasi Alumni

Manusia sebagai makhluk sosial pada hakikatnya tentu membutuhkan hubungan dengan sesama. Keberadaan relasi sangatlah dibutuhkan tidak hanya untuk membangun lingkaran pertemanan yang baru, tetapi juga dapat membantu dalam perkembangan karir seseorang. Relasi yang dibangun serta dibina secara baik akan membantu dalam menemukan karir secara tepat sesuai dengan minat dan keahlian.

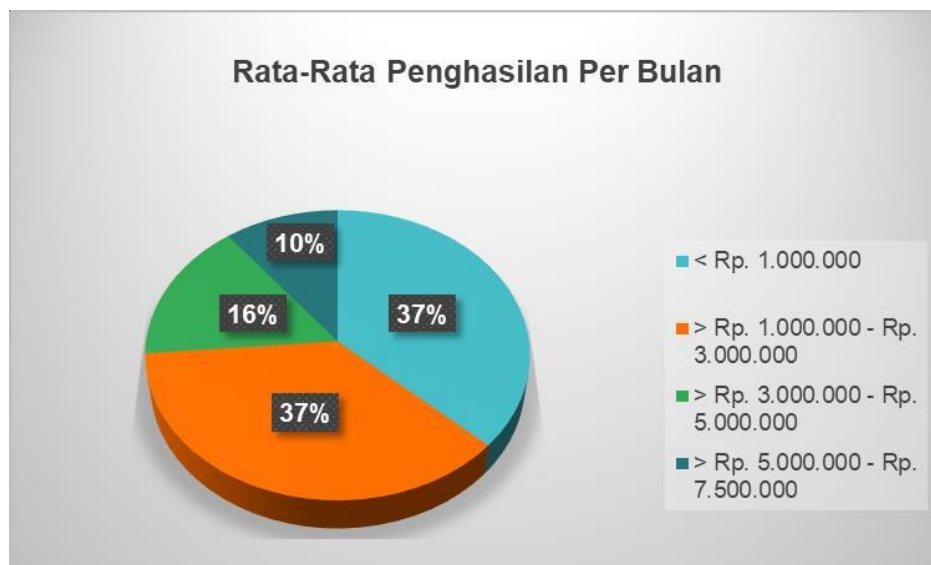
6.2.3 Kondisi Penghasilan Pekerjaan Alumni

Memasuki dunia pasca kampus, alumni UIN Ar-Raniry saat ini telah tersebar di berbagai penjuru negeri untuk mengembangkan karir, melanjutkan studi dan sebagainya. Adapun pada *tracer study* UIN Ar-Raniry 2022 ini akan dibahas terkait kondisi pekerjaan alumni yang dibagi atas 3 kategori pekerjaan utama yaitu, bekerja, bekerja dan berwirausaha, serta berwirausaha dengan penjelasan lebih detail sebagai berikut.



Gambar 46 Pekerjaan Alumni

Selanjutnya, secara umum perbandingan penghasilan per bulan serta bonus per bulan untuk tiap kategori pekerjaan utama adalah sebagai berikut.



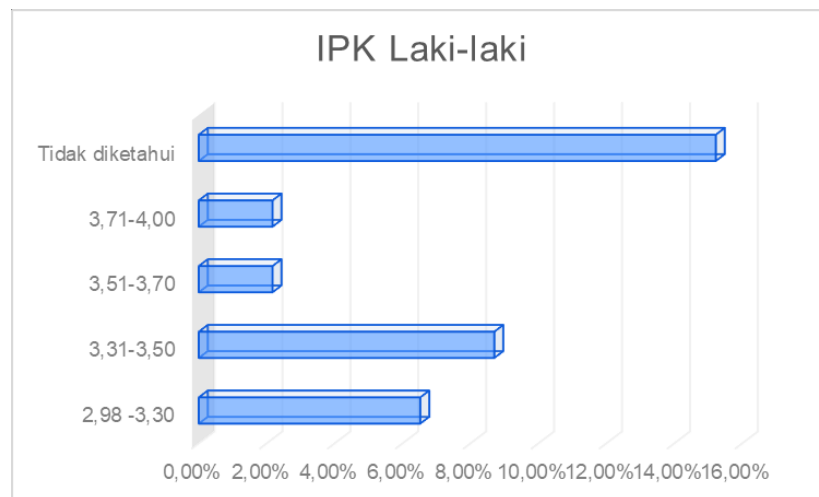
Gambar 47 Rata-Rata Penghasilan Per Bulan

Gambar 47 memperlihatkan hasil rata-rata penghasilan per bulan tiap kategori pekerjaan. Terlihat bahwa responden memiliki rata-rata penghasilan per bulan tertinggi yaitu berkisar Rp. 5.000.000 hingga 7.500.000 dengan persentase sebesar 10%. Adapun sebesar 37% penghasilan alumni berkisar Rp. 1.000.000 sampai Rp. 3.000.000. Kemudian 16% lainnya memiliki rata-rata penghasilan Rp. 3.000.000 hingga Rp. 5.000.000.

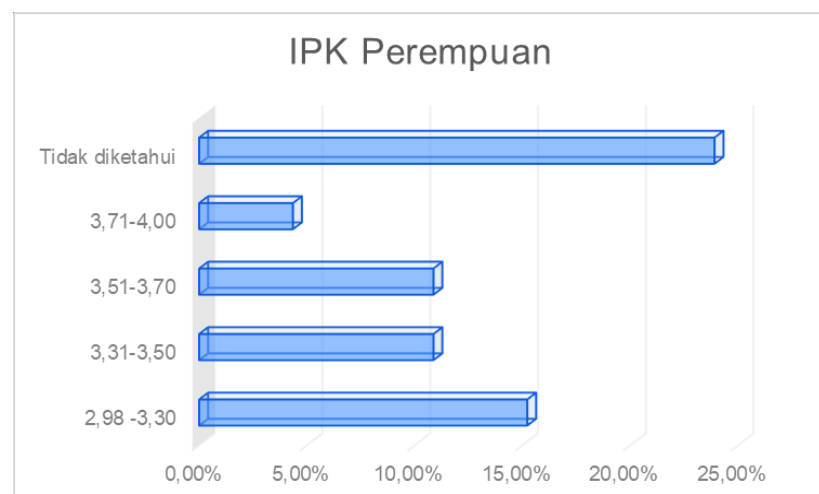
BAB 7 HASIL ANALISIS TRACER STUDY FST 2022 SECARA UMUM

7.1 Analisa IPK terhadap Jenis Kelamin

Tracer study Fakultas Sains dan Teknologi 2022 mengangkat topik pembahasan terhadap analisis perbandingan antara data-data yang diperoleh satu sama lainnya. Adapun data-data karakteristik alumni FST yang dianalisis terkait dengan jenis kelamin, masa tunggu kerja, status pekerjaan, kategori perusahaan, bentuk perusahaan, serta keaktifan organisasi. Kemudian dari tiap variabel akan dibandingkan dengan IPK dan penghasilan alumni FST dari lulusan tahun angkatan 2011 sampai dengan 2022.



Gambar 48 IPK Laki-laki



Gambar 49 IPK Perempuan

Tabel 2 Analisa IPK Terhadap Jenis Kelamin

Tabel Perbandingan IPK		
IPK	Laki-laki	Perempuan
2,98 -3,30	6,52%	15,22%
3,31-3,50	8,70%	10,87%
3,51-3,70	2,17%	10,87%
3,71-4,00	2,17%	4,35%
Abstain	15,22%	23,91%

Dari Gambar 48 dapat dilihat perbandingan IPK sebesar 2,98 - 3,30 terhadap laki-laki sebanyak 6,52% dan perempuan 15,22%. Dilanjutkan dengan IPK sebesar 3,31 - 3,50 terhadap laki-laki sebanyak 8,70% dan perempuan sebanyak 10,87%. Berdasarkan informasi yang telah didapatkan, tim tracer study menyimpulkan bahwa jenis kelamin dapat menjadi salah satu faktor penentuan IPK, diketahui bahwa rata-rata IPK tinggi banyak di raih oleh jenis kelamin perempuan.

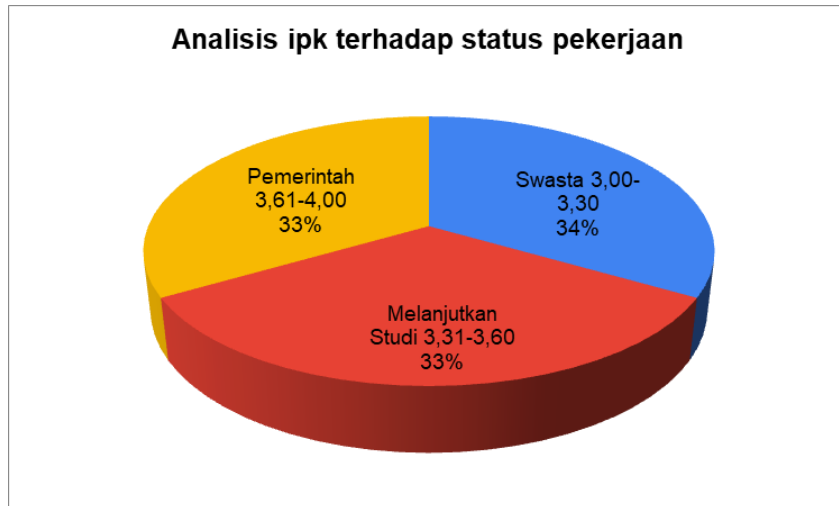
7.2 Analisis IPK Terhadap Masa Tunggu Kerja

Setiap tahunnya, jumlah lulusan perguruan tinggi terus meningkat. Lulus perguruan tinggi dianggap lebih bebas dalam menentukan pekerjaan karena pendidikan yang dimilikinya. Akan tetapi, dalam prosesnya tidak selalu didapatkan secara cepat karena membutuhkan masa tunggu sebelum memperoleh pekerjaan.

7.3 Analisis IPK Terhadap Status Pekerjaan

Nilai IPK yang tinggi merupakan bukti valid dari perguruan tinggi bahwa seorang lulusan dapat memahami teori dan aplikasi pada ilmu perkuliahannya dengan baik. Beberapa perusahaan dan institusi dalam melakukan perekrutan pegawai menuntut calon pegawainya

dengan standar IPK tertentu. Hal tersebut menjadikan lulusan UIN Ar-Raniry saling bersaing dengan IPK tinggi. Namun, tidak hanya melanjutkan karir dengan bekerja atau *freelance*, terdapat pula lulusan yang saat ini berwirausaha, bekerja sekaligus berwirausaha, dan terdapat pula yang saat ini tidak bekerja dikarenakan alasan tertentu.



Gambar 50 Analisis IPK Terhadap Status Pekerjaan

Dapat dilihat dari Gambar 50 bahwasanya alumni dengan perolehan ipk berkisar antara 3,00 - 3,30 bekerja di perusahaan swasta dengan persentase sebesar 34%. Alumni yang memperoleh ipk berkisar antara 3,31 - 3,60 dengan persentase 33% lebih memilih untuk melanjutkan studi. Sedangkan, alumni yang memperoleh ipk berkisar antara 3,61 - 4,00 dengan persentase 33% bekerja di intitusi pemerintahan.

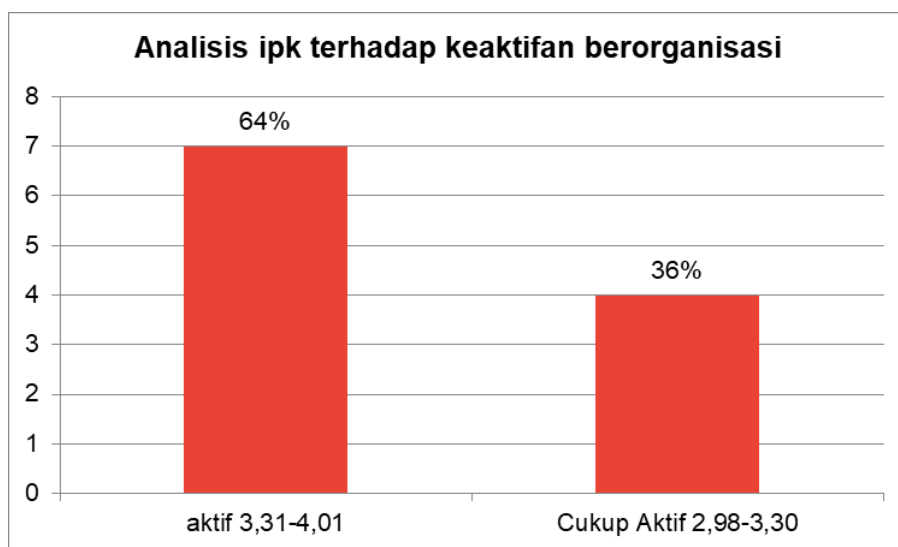
7.4 Analisis IPK Terhadap Kategori Perusahaan

Nilai IPK merupakan salah satu syarat dalam penerimaan pegawai oleh sebagian besar perusahaan, dikarenakan nilai IPK dianggap sebagai penentu kualitas akademik seseorang. Standar IPK minimum dalam perekrutan pegawai berbeda-beda tergantung pada kebijakan perusahaan masing-masing. Maka dari itu, pada *tracer study* FST 2022 dilakukan analisis perbandingan antara nilai IPK terhadap kategori pekerjaan sebagai berikut.

7.5 Analisis IPK Terhadap Keaktifan Organisasi

Dalam menjalankan perkuliahan, alumni tidak hanya produktif dengan dunia akademik saja, tetapi banyak juga alumni yang mengikuti kegiatan di luar kuliah seperti mengikuti suatu organisasi di dalam maupun luar kampus. Hal ini menjadi sorotan penting apakah kesibukan di luar akademik akan memiliki pengaruh baik atau buruk kepada nilai IPK alumni selama masa kuliah. Pada sub bab ini akan memperlihatkan apakah pengaruh keaktifan mahasiswa dalam

suatu organisasi dapat mempengaruhi akademik alumni yang telah disajikan pada Gambar 51 dibawah ini.



Gambar 51 IPK Terhadap Keaktifan Organisasi

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada Gambar 51 bahwasanya alumni yang aktif berorganisasi memiliki nilai ipk yang baik dan tidak berbeda jauh dengan alumni yang cukup aktif atau yang tidak ikut organisasi. Dari sini dapat disimpulkan **keaktifan organisasi setiap mahasiswa tidak memberikan pengaruh besar pada IPK mahasiswa**. Hal ini dikembalikan kepada pribadi masing-masing, selama mahasiswa masih dapat membagi waktu dengan baik di organisasi maka tidak akan mengganggu waktu belajar.

7.6 Analisis Jenis Kelamin Terhadap Penghasilan

Tracer Study Fakultas Sains dan Teknologi 2022 melakukan penelitian terkait penghasilan yang diperoleh alumni berdasarkan jenis kelamin, dalam hal ini untuk penghasilan sudah termasuk digabung dengan bonus dari pekerjaan.

Tabel 3 Perbandingan Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Penghasilan

Perbandingan Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Penghasilan		
Penghasilan	Laki-Laki	Perempuan
< Rp. 1.000.000	21,43	14,29

> Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000	17,86	10,71
> Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000	17,86	3,57
> Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000	7,14	7,14

Informasi yang didapatkan berdasarkan Tabel 3 yaitu rata-rata penghasilan untuk alumni laki-laki dan perempuan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry tidak terlalu berbeda jauh. Rata-rata untuk penghasilan laki-laki berkisar Rp. 3.000.000 hingga Rp. 5.000.000 , hal ini dapat diartikan sebanyak 21,43% alumni laki-laki memiliki penghasilan dibawah Rp. 1.000.000 sedangkan 42,8% lainnya berpenghasilan diatas Rp. 1.000.000 sampai Rp. 7.500.000 Adapun untuk alumni perempuan sebanyak 14,29% memiliki penghasilan dibawah Rp. 1.000.000 dan 21,42% lainnya berpenghasilan diatas Rp. 1.000.000 hingga Rp. 7.500.000.

BAB 8 ANALISIS HASIL TRACER STUDY FST 2022

8.1 Analisis Ketimpangan Kompetensi Responden dan Kompetensi Kebutuhan Perusahaan

Kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, nilai yang dipraktikkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak guna mengatasi masalah-masalah tertentu dengan efektif untuk menyesuaikan atau beradaptasi pada lingkungan tertentu. Lulusan suatu perguruan tinggi dalam menghadapi persaingan yang ketat di dunia pasca kampus, diharapkan secara profesional memiliki kompetensi yang tinggi. Analisis *tracer study* FST 2022 terkait aspek kompetensi, dalam hal ini untuk melihat tingkat kepuasan perusahaan sebagai *stakeholder* terhadap kompetensi alumni yaitu dengan membandingkan penilaian kompetensi alumni dan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan.

8.2 Analisis Pemetaan Antara Departemen dan Status Kerja Alumni FST Program Studi S1

Hasil survey *tracer study* FST 2022 diketahui bahwa alumni FST tidak hanya bekerja, namun juga terdapat alumni yang berwirausaha, bekerja sekaligus berwirausaha, maupun tidak bekerja atau melanjutkan studi. Hal ini menyebabkan FST UIN Ar-Raniry sebagai perguruan tinggi memerlukan pemetaan antara departemen dan status kerja lulusan FST guna menjadi acuan untuk terus memperbaiki arah dan kebijakan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

8.3 Analisis Pemetaan antara Departemen dan IPK Alumni FST Program Studi S1

Sebagai suatu institusi, FST senantiasa melakukan evaluasi guna meningkatkan mutu dan efisiensi terhadap peningkatan kualitas lulusan. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan salah satu aspek penting dalam menilai mutu suatu perguruan tinggi, maka dari itu pada *tracer study* FST 2022 melakukan analisis pemetaan antara departemen dan IPK alumni FST khususnya pada prodi

S1.

BAB 9 KESIMPULAN & SARAN

9.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Tracer Study* 2022 ini dapat disimpulkan bahwa *Tracer Study* dilakukan untuk memperoleh masukan berupa data mahasiswa termasuk kinerja, kemampuan bidang, pengalaman, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, motif, dan bakat yang dimiliki, serta kondisi terkini dari masing-masing Responden atau Lulusan.

Informasi ini dapat digunakan oleh pihak terkait di institusi untuk membuat keputusan penting tentang perancangan studi dan solusi praktis. Tujuan utama dari kegiatan *Tracer study* adalah memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari mahasiswa alumni Universitas Islam Negeri Ar-raniry setelah memasuki dunia kerja. Hal ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di Universitas Islam Negeri Ar-raniry, Fakultas Sains & Teknologi.

Data yang diperoleh memberikan gambaran tentang karakteristik alumni Fakultas Sains dan Teknologi dari angkatan 2014 sampai angkatan 2017 dengan total responden sebanyak 46 orang dari 364 alumni. Sejatinya, proses pembelajaran akademis dan pelatihan seperti perkuliahan, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio, ataupun riset disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa pada angkatan tersebut.

Dengan demikian, Pusat Studi Pengembangan Karir dan Publikasi diharapkan mampu menjadi pusat pelatihan serta media penghubung antara perguruan tinggi dengan para alumni dan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dengan berbagai informasi yang di dapat seperti informasi domisili, alamat *e-mail*, nomor telepon, hingga tempat pekerjaan saat ini bisa di bagikan dengan mudah kepada Instansi maupun alumni lainnya. Selain itu, fungsi penting dari adanya Pusat Studi Pengembangan Karir dan Publikasi adalah adanya feedback yang diberikan oleh alumni untuk keperluan evaluasi capaian manajemen terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.

9.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan proses dan hasil *tracer study* dapat diuraikan dibawah ini :

1. Perlu diperkuat proses penggalian data kepada calon responden untuk meningkatkan *responds rate*.
2. Perlu dilakukan standarisasi untuk pertanyaan dengan jawaban angka ; seperti gaji, periode masa tunggu, dan lain-lain. Agar responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dan tidak disingkat.
3. Perlu dilakukan sosialisasi dengan semua stakeholder Fakultas Sains dan Teknologi dalam rangka penyusunan pertanyaan kuisisioner sebelum diluncurkan, agar semua aspek dan kebutuhan data bisa diakomodir.
4. Perlu tindak lanjut dari temuan kompetensi alumni yang masih berada dibawah kebutuhan pekerjaan, agar nantinya alumni dapat memiliki kompetensi yang cukup di dunia kerja maupun dunia usaha. Sehingga pada akhirnya dapat mempersingkat masa tunggu dan meningkatkan gaji.